

**ANALISIS PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK SISWA KELAS II DI SDN 2 TRIENGGADENG
PIDIE JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**NADIATUL MUTHMAINNAH
NIM. 190209041
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

**ANALISIS PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
SISWA KELAS II DI SDN 2 TRIENGGADENG PIDIE JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

NADIATUL MUTHMAINNAH
NIM. 190209041
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dra. Tasnim Idris, M.Ag.
NIP. 195912181991032002


Syahidan Nurdin, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 198104282009101002

**ANALISIS PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK SISWA KELAS II DI SDN 2 TRIENGGADENG
PIDIE JAYA**

SKRIPSI

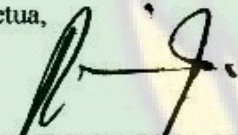
Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal

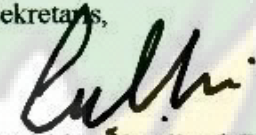
Rabu, 26 Juli 2023 M
8 Muharram 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

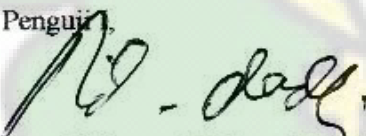
Ketua,


Dra. Tasnim Idris, M.Ag
NIP. 195912181991032002

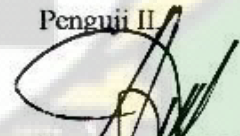
Sekretaris,


Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198104282009101002

Penguji I,


Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed
NIP. 196505162000031001

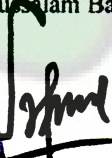
Penguji II,


Aruman, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2125058503

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh**




Prof. Safrul Huluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 1973010211997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadiatul Muthmainnah

NIM : 190209041

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Siswa
Kelas II di SDN 2 Trienggadeng Pidie Jaya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat saya pertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemui bukti bahwa saya telah melanggar persyaratan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 24 Juli 2023
Yang menyatakan



Nadiatul Muthmainnah
NIM. 190209041



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
Email : ftk.prodigmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Nadiatul Muthmainnah
NIM	: 190209041
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Analisis Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II di SDN 2 Trienggadeng Pidie Jaya
Pembimbing 1	: Dra. Tasnim Idris, M.Ag
Pembimbing 2	: Syahidan Nurdin, M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Minggu tanggal 23 bulan Juli tahun 2023 dengan nomor Paper ID 2135317533 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 23% (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 23 Juli 2023
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

A/N.

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19930624 202012 1 016

ABSTRAK

Nama : Nadiatul Muthmainnah
NIM : 190209041
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II di SDN 2 Trienggadeng Pidie Jaya
Pembimbing I : Dra. Tasnim Idris, M.Ag
Pembimbing II : Syahidan Nurdin, S.Pd.I, M.Pd
Kata Kunci : Pengelolaan Kelas, Pembelajaran Tematik

Pengelolaan kelas adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan dan menjaga kondisi kelas agar tetap normal dan optimal dalam melaksanakan pembelajaran sehingga tetap bisa berjalan secara efektif dan efisien. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan realita yang ada di lapangan tentang analisis pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik siswa kelas II di SDN 2 Trienggadeng Pidie Jaya. Pengelolaan kelas menyangkut pengelolaan peserta didik dan pengelolaan ruang kelas. Untuk memandu keterarahan penelitian, peneliti menggunakan instrument lembar observasi, lembar wawancara dan telaah dokumen. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan guru kelas II di SDN 2 Trienggadeng Pidie Jaya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru di SDN 2 Trienggadeng Pidie Jaya secara umum sudah terlaksana dengan baik dan guru memanfaatkan sarana dan prasaran kelas yang tersedia. Demikian pula dengan pembelajaran tematik yang dalam implementasinya sebagian besar sudah terlaksana dengan baik, sesuai dengan RPP yang digunakan, namun ada juga beberapa hal dalam cantuman isi RPP yang tidak terlaksana.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala, yang senantiasa memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada umat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini dengan baik. Shalawat beriring salam kita curahkan kepada Nabi Besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam beserta keluarga dan para sahabatnya sekalian yang karena beliauulah kita dapat merasakan betapa bermaknanya dan betapa sejuknya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Adapun judul Skripsi ini, yaitu: “Analisis Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II di SDN 2 Trienggadeng ”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas studi guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Dalam penyusunan dan penulisan karya tulis ini, tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini perkenalkan peneliti menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.ag. selaku Rektor yang telah menerima penulis sehingga dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi kampus UIN Ar-Raniry
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan dosen seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu penulis untuk bisa mengadakan penelitian yang diperlukan dalam skripsi ini.

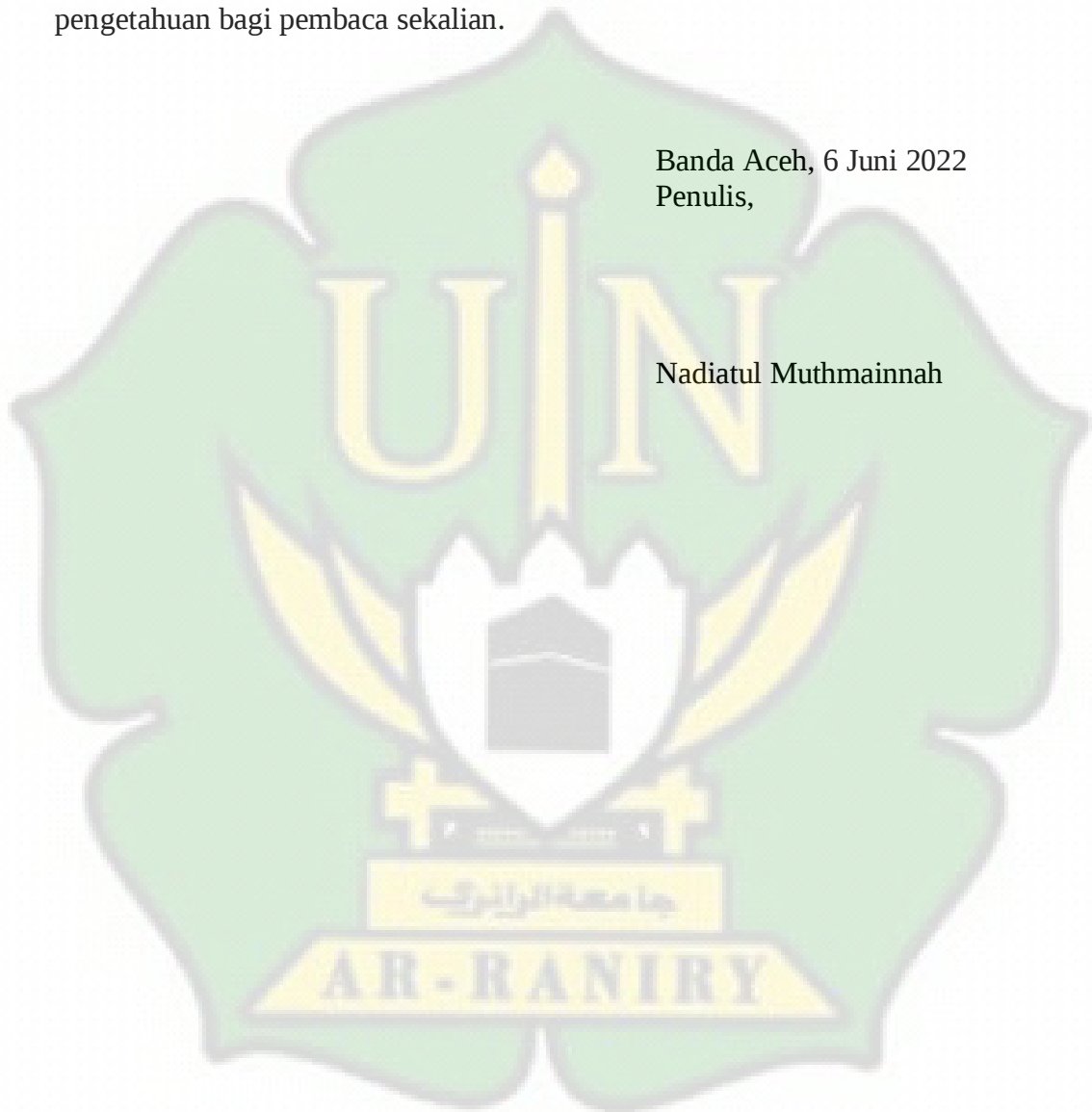
3. Bapak/Ibu Dosen, Para Asisten, dan semua bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah mewariskan ilmu yang bermanfaat dalam kehidupan penulis.
4. Kepada Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan kepada seluruh Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Ibu Dra. Tasnim Idris, S.Ag selaku pembimbing I dan Penasehat Akademik (PA), yang telah memberikan nasehat, arahan dan motivasi serta bimbingan kepada penulis selama dibangku kuliah hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Syahidan Nurdin, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan, bantuan, nasehat dan arahan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Kepada Bapak Tarmizi, S.Pd.I selaku kepala Sekolah SD Negeri 2 Trienggadeng yang banyak membantu, berpartisipasi dan memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian dan dewan guru khususnya Ibu Nurmaini, S.Pd selaku guru kelas II yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
8. Karyawan dan Karyawati Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Perpustakaan Wilayah Provinsi Aceh, serta perpustakaan lainnya yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan sebaik mungkin di dalam meminjamkan buku-buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

9. Bapak saya tercinta Hamdani yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, cinta, doa, serta dukungan baik moril maupun material, lantunan doa yang tidak henti menjadi harapan dan kekuatan saya dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Mamak saya tercinta Wardah Hayati terimakasih nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis. Mamak menjadi penguat dan pengingat paling hebat.
11. Adik-adik saya Daniyal dan Rizkan Jazuli terimakasih atas semangat dan support dalam mengerjakan skripsi ini. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat adik-adikku.
12. Seluruh keluarga besar atas doa, kasih sayang, semangat dan dukungan yang tidak henti-hentinya merupakan anugerah terbesar dalam hidup, penulis berharap dapat menjadi anak yang bisa dibanggakan.
13. Teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019, terutama kepada Lia Rahayu, Wira Farhah, Nur Nilam Sari, Faiza Hasna, Munawarah yang telah menemani dan kebersamai penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Tanpa semangat dan support dari mereka proses ini akan terasa lebih berat, thank you gess.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 6 Juni 2022
Penulis,

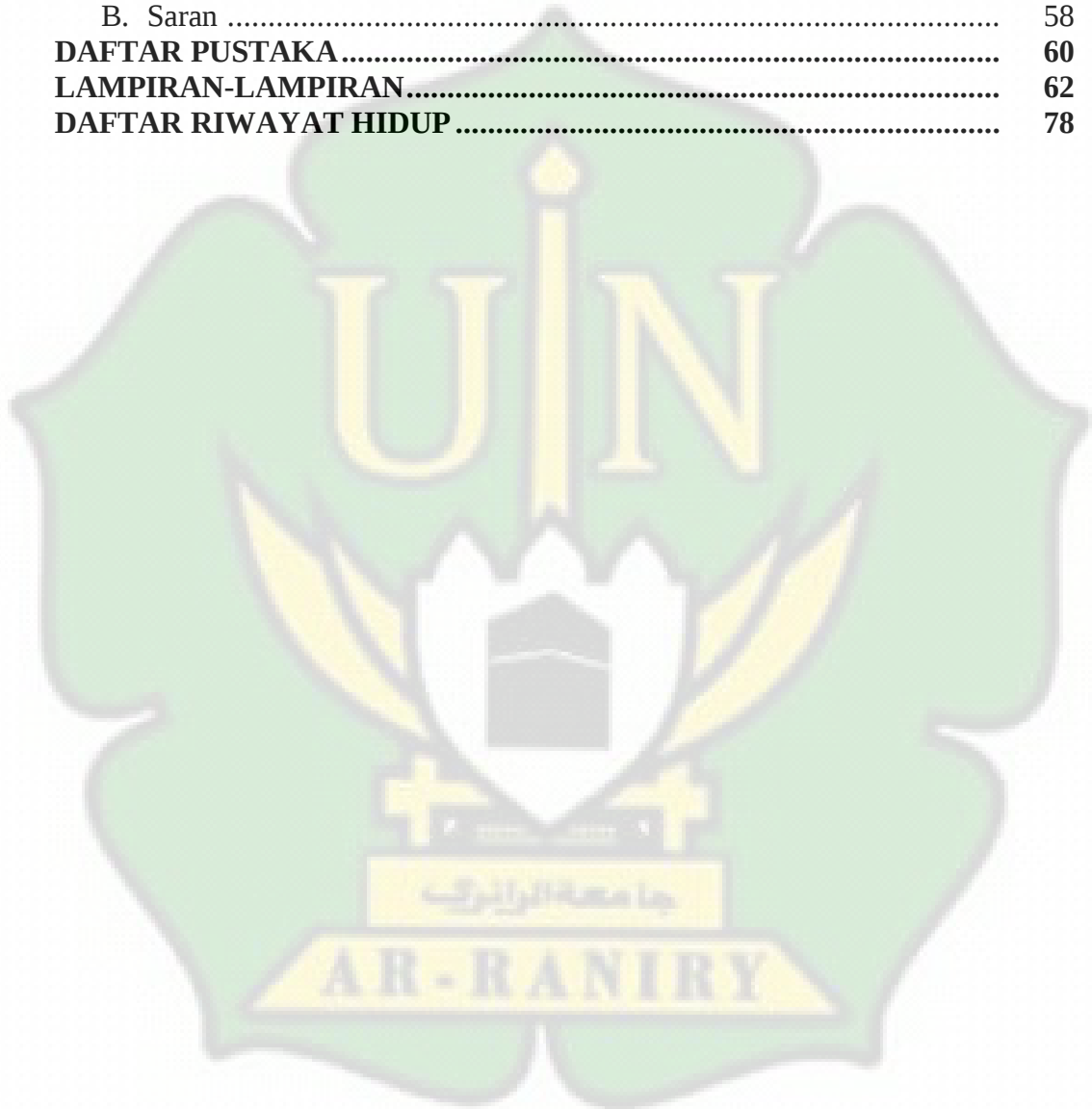
Nadiatul Muthmainnah



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
LEMBAR KETERANGAN LULUS PLAGIASI	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Terdahuku yang Relevan	7
F. Definisi Operasional	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Manajemen Pendidikan	10
1. Pengertian Manajemen Pendidikan.....	10
2. Pengertian Manajemen Pembelajaran	11
3. Pengertian Pengelolaan Kelas	11
4. Fungsi dan Tujuan Pengelolaan Kelas	13
5. Jenis-Jenis Pengelolaan Kelas	14
6. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas	15
7. Indikator Pengelolaan Kelas.....	16
8. Macam-Macam Pengelolaan Kelas.....	17
9. Ketentuan Sarana dan Prasarana.....	18
10. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Kelas.....	19
B. Pembelajaran Tematik	21
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	21
2. Tahapan Pembelajaran Tematik	22
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik.....	23
4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Rancangan Penelitian	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian	26
C. Subjek Penelitian.....	26
D. Sumber Data	27
E. Instrument Penelitian.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum SDN 2 Trienggadeng.....	32
B. Hasil Penelitian	34
C. Analisis Hasil Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	78



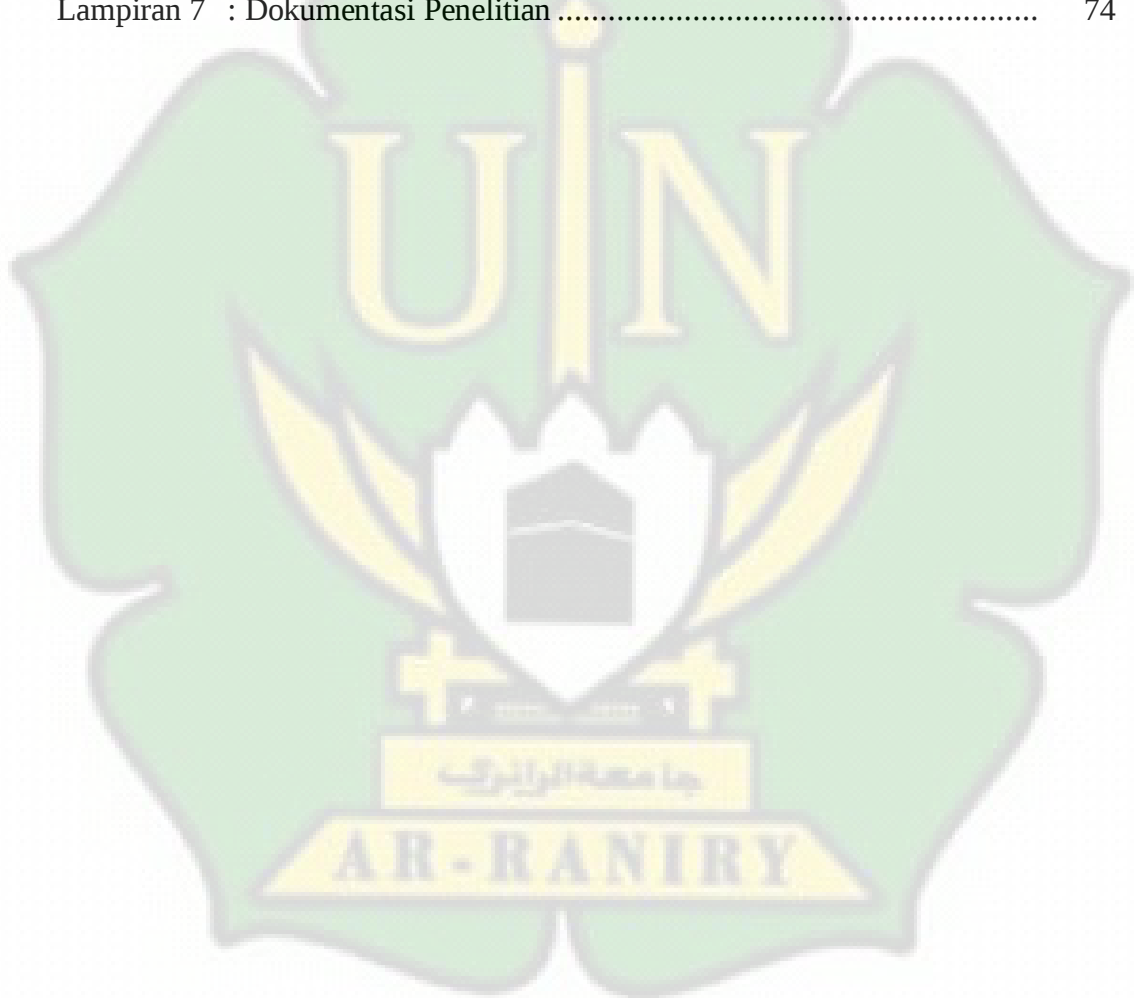
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Identitas Sekolah	32
Tabel 4.5 : Kegiatan Observasi.....	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing	61
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian.....	62
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	63
Lampiran 4 : Instrumen Observasi	64
Lampiran 5 : Instrumen Wawancara	66
Lampiran 6 : Dokumen RPP	68
Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah pusat pembelajaran yang berperan sebagai fasilitator, motivator, pemberi inspirasi, dan perekayasa pembelajaran bagi peserta didik. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 pasal 8, kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.¹

Sejalan dengan hal tersebut, kompetensi pedagogik mempunyai peranan penting dalam peningkatan proses belajar mengajar, seperti pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas adalah cara-cara yang ditempuh guru dalam menciptakan lingkungan kelas agar tidak terjadi kekacauan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencapai tujuan akademis dan sosial.²

Pembelajaran menjadi bagian yang tidak bisa terlepas dari proses pendidikan. Pada pembelajaran inilah terjadi proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran haruslah dilaksanakan secara baik sehingga tujuan-tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal. Salah satu hal yang perlu di perhatikan dalam proses pembelajaran adalah guru.

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Pasal 8, Tentang Guru dan Dosen, Depdiknas RI : Jakarta

² Winataputra, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka Depdiknas, 2003), hlm. 9

Seorang guru atau calon guru kita dituntut untuk dapat mengelola kelas dengan baik, pengelolaan kelas ini merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran. Tujuan adanya pengelolaan kelas ini adalah agar guru dapat mengkondisikan situasi dalam kelas, sehingga ketika proses belajar mengajar siswa akan tertib, guru dan siswa harus melaksanakan kewajibannya masing-masing sebagai warga sekolah agar pembelajaran sehari-hari dapat berjalan dengan lancar.

Guru sebagai pengelola kelas semestinya mampu melakukan kegiatan pengelolaan kelas tersebut, terutama pada pengelolaan kelas yang berkaitan dengan pembelajaran. Guru semestinya dapat menciptakan dan menyelenggarakan kondisi belajar yang membuat siswa mau dan dapat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang hati dan penuh tanggung jawab, sehingga setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan diharapkan serta mampu meraih tujuan-tujuan pembelajaran secara maksimal. Pembelajaran yang dilakukan melalui pengelolaan kelas yang baik akan melahirkan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan. Kondisi belajar yang kondusif ditandai dengan siswa yang tenang dan terkondisikan tidak kacau balau selama proses belajar berlangsung, sehingga materi-materi yang disampaikan dapat diterima secara maksimal, dan dapat mengembangkan keterampilannya melalui alat-alat pelajaran yang tersedia. Kondisi belajar yang kondusif itulah dapat mendorong terwujudnya pembelajaran yang berlangsung secara efektif dan efisien.

Untuk menciptakan pengelolaan kelas yang baik ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu kondisi ruang kelas, faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kelas itu sendiri. Guru menggunakan teknik pembelajaran yang tepat, menciptakan keadaan kelas yang sehat, guru juga harus mencerminkan kepribadian atau karakteristik yang baik. Guru harus menyesuaikan pengelolaan kelas dengan pembelajaran yang dilakukan. Murid harus diupayakan untuk terus menerus memberikan reaksi pada lingkungan saat pembelajaran agar pengalaman belajar peserta didik sesuai seperti yang diharapkan.

Kegiatan pengelolaan kelas dilaksanakan guru sebagai salah satu wujud dari tanggung jawab seorang guru sebagai fasilitator yang berfungsi memfasilitasi siswa-siswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, maka seorang guru harus mempertahankan tugas dan tanggung jawabnya. Seperti halnya dalam QS. Al-Mudatsir ayat 38 yang berbunyi:

رَهِيْنَةً كَسَبَتْ بِمَا نَفْسٍ كُلُّ

Artinya: *“Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang diperbuatnya”*.

Maksud yang terkandung dalam ayat diatas menjelaskan bahwa setiap manusia bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dikerjakannya. Begitupula menjadi seorang guru, apabila sudah memilih menjadi seorang guru maka semestinya bertanggung jawab atas segala tugas dan kewajiban-kewajiban yang ada sebaik mungkin.

Pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema. Pada pembelajaran tematik konsep yang disampaikan secara utuh tanpa adanya pemisahan antar mata pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti laksanakan di kelas II SDN 2 Trienggadeng pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru belum menunjukkan suasana belajar yang kondusif. Termasuk pengelolaan kelas saat pembelajaran tematik. Ketika proses pembelajaran berlangsung, guru hanya menggunakan gaya mengajar yang monoton dan tampak membosankan. Kemampuan guru dalam mengelola kondisi kelas seperti pengorganisasian peserta didik, pengaturan pola tempat duduk, dan pajangan kelas belum memenuhi standar pengelolaan kelas yang efektif. Guru terlalu serius saat proses pembelajaran berlangsung dan kurang memerhatikan kebutuhan belajar siswa.

Kurangnya keterampilan guru dalam menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan menyebabkan masih adanya reaksi siswa yang negatif seperti kurangnya konsentrasi belajar siswa yang dapat terlihat dari sikap siswa yang masih ribut, bercakap-cakap sendiri, tidak bisa diam ditempat duduk, selalu ingin mencari perhatian. Selain itu, reaksi negatif lainnya yang ditunjukkan oleh siswa yaitu kurangnya motivasi belajar yang kadang tidak mau menyelesaikan tugas-tugasnya, tidak mau bekerja sama dengan teman sekelompok.

Permasalahan-permasalahan tersebut merupakan hal yang penting yang perlu diperhatikan guru dalam melakukan pengelolaan kelas. Ketidakmampuan

guru dalam melakukan pengelolaan kelas akan mempengaruhi kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru tersebut yang nantinya akan berdampak pada tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru sudah semestinya mampu mengenali secara tepat permasalahan dalam pengelolaan kelas dan cara penyelesaiannya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II di SDN 2 Trienggadeng.”

Menurut Djabidi Kegiatan mengelola kelas adalah proses menciptakan dan mempertahankan suasana kelas agar kegiatan mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.³ Sedangkan menurut pendapat Suharsimi Arikunto tujuan adanya pengelolaan kelas ini adalah menjadikan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal dan sesuai yang diharapkan.⁴

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik yang dilakukan guru kelas II di SDN 2 Trienggadeng?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik siswa kelas II di SDN 2 Trienggadeng?

³ Djabidi, *Manajemen Pengelolaan Kelas*, (Malang: Madani, 2017), hlm. 35

⁴ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Cetakan Keempat. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008)

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan Pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik siswa kelas II di SDN 2 Trienggadeng dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memahami pengelolaan ruang kelas yang dilakukan guru kelas II di SDN 2 Trienggadeng
2. Memahami faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik siswa kelas II di SDN 2 Trienggadeng

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah antara lain untuk kepala sekolah dan guru sebagai informasi dan juga pengetahuan tentang pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik, serta dapat di gunakan sebagai tumpuan dalam menciptakan pengelolaan kelas yang lebih baik lagi.

b. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu sebagai pengalaman yang bermanfaat untuk mengetahui tentang pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik siswa kelas II, serta sebagai ajang untuk mengembangkan pengetahuan.

c. Bagi Pembaca

Manfaat bagi pembaca yaitu sebagai bahan informasi tentang pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik di dalam kelas.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, diberikan definisi operasional beberapa istilah sebagai berikut:

1. Pengelolaan kelas

Kegiatan pengelolaan kelas adalah proses mengatur dan meningkatkan lingkungan yang ada di sekitar peserta didik, semua komponen pengajaran tersebut meliputi tujuan, bahan ajar, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber belajar, serta evaluasi juga berperan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan kelas pada hakikatnya adalah untuk mengatur seluruh kegiatan peserta didik dalam kelas agar pengajaran dapat tercapai secara maksimal.⁵

Pengelolaan kelas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana guru SD mengatur dan menertibkan proses pembelajaran mulai dari kegiatan awal, inti dan penutup.

⁵ Alfian Erwinsyah, “*Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar*”. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (TADRIB). Vol.5 No.2 (Agustus 2017). H.92

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang menggabungkan berbagai macam materi-materi dalam berbagai mata pelajaran yang sama yang kemudian dijadikan dalam satu tema. Tema-tema tersebut dipilih dan juga disesuaikan dengan tingkat kebutuhan dan perkembangan peserta didik sehingga materi-materi yang dipelajari dalam tema tersebut dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Pembelajaran tematik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana cara guru membelajarkan pembelajaran tematik kepada peserta didik menggunakan tema-tema yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Untuk melengkapi data dan pengetahuan dalam proses penelitian ini, diperlukan kajian terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu terkait dengan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru, dengan demikian diperlukan adanya kajian pustaka. Berdasarkan pengamatan kepustakaan yang telah penulis lakukan, ada beberapa karya tulis yang relevan dengan tema yang penulis angkat yaitu:

1. Skripsi yang disusun Fitri Sukma Wulandari, jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang tahun 2020 dengan judul Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Tematik

⁶ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015)

di SDIT Harapan Umat Brebes. Dengan fokus penelitian adalah pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik serta faktor pendukung dan penghambatnya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor pendukung terdiri faktor internal dan eksternal peserta didik, sedangkan faktor penghambatnya berawal dari masalah bersifat individu atau perorangan dan kelompok.

2. Skripsi yang disusun Rika Yuliyana, jurusan Program Studi Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta tahun 2020 dengan judul Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Boyolali. Penelitian ini berfokus pada yang pertama: pengelolaan fisik kelas, kedua: pengelolaan siswa, ketiga: pengelolaan pembelajaran.

penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini hanya berfokus pada pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik ketika sedang terjadinya proses belajar mengajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Pendidikan

1. Pengertian Manajemen Pendidikan

Menurut Sulistyorini mengatakan manajemen pendidikan adalah rangkaian pengelolaan sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan.⁷ The Liang Gie mengatakan bahwa manajemen pendidikan adalah proses penyelenggaraan dalam mencapai tujuan Pendidikan.⁸ Jadi manajemen pendidikan pada hakikatnya merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Menurut Engkoswara mengatakan manajemen pendidikan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.⁹ Sedangkan menurut manajemen pendidikan adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁰

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen Pendidikan adalah rangkaian penyelenggaraan oleh organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

⁷ Sulistyorini. *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. (Yogyakarta: Kalimedia, 2018)

⁸ The Liang Gie. *Cara Belajar Yang Efektif*.(Jakarta : Raya Grafindo,2006)

⁹ Engkoswara. *Paradigma Manajemen Pendidikan, Menyongsong otonomi Daerah*, (Edisi Kedua, Yayasan akmal Keluarga, Bandung, 2001), hlm. 2

¹⁰ Mulyasa, *Manajemen berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*, (Remaja Rosdakarya:Bandung, 2002), hlm. 19

2. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran adalah proses yang dilaksanakan guru dalam merencanakan pembelajaran secara sistematis, mengorganisasikan pembelajaran, dan melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran¹¹ Ibrahim Bafadal mengatakan bahwa manajemen pembelajaran adalah segala usaha pengaturan proses belajar mengajar dalam rangka tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.¹² oleh karena itu, kegiatan pembelajaran ini dikategorikan ke dalam kurikulum inti maupun penunjang, berdasarkan kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional atau Kementerian Agama.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran adalah proses merencanakan strategi pembelajaran dalam rangka tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

3. Pengertian Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas adalah seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang diinginkan, mengulang atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan.¹³ Burhanuddin dalam Erwin Widiasworo menyatakan bahwa pengelolaan kelas adalah suatu upaya yang dilaksanakan oleh guru untuk

¹¹ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 4-5

¹² Ibrahim Bafadal. *Seri manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis sekolah. Manajemen perlengkapan sekolah teori dan aplikasi.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)

¹³ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009)

menciptakan dan menjaga kondisi kelas agar tetap normal dan optimal dalam melaksanakan pembelajaran sehingga bisa berjalan secara efektif dan efisien.¹⁴

Suprpto dan Efendy menjelaskan bahwa pengelolaan kelas merupakan usaha yang dilakukan guru dalam mendayagunakan seluruh komponen kelas.¹⁵ Jadi komponen kelas tersebut berupa guru, peserta didik, fasilitas-fasilitas yang ada bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Pengelolaan kelas menunjukkan kepada kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar. Hal tersebut akan terjadi bila kita lebih dahulu menciptakan kebaikan agar untuk mendapatkan kebaikan dari apa yang telah kita lakukan. Sebab, tidak menutup kemungkinan apa kita lakukan dengan terbaik akan berdampak baik terhadap apa yang akan kita lakukan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam al-Qur'an surat ar-Rahman ayat 60 sebagai berikut:

اَلْاِحْسٰنُ اِلَّا اِلْاِحْسٰنُ جَزَاءُ هَلْ

Artinya: *“Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula)”*

Dari pengertian-pengertian yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas adalah usaha guru menciptakan kondisi kelas yang efektif dan efisien dengan menggunakan seluruh komponen kelas.

¹⁴ Erwin Widiaworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2018), hlm. 13

¹⁵ Suprpto dan Efendy. *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial*. (Yogyakarta: CAPS, 2013) (Center for Academic Publishing Service)

4. Fungsi dan Tujuan Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan pembelajaran.¹⁶ Menurut Jones tujuan pengelolaan kelas adalah untuk menciptakan lingkungan kelas yang aman dan tenang.¹⁷ Dengan demikian tujuan pengelolaan kelas pada hakikatnya menciptakan kondisi yang baik bagi terciptanya pembelajaran yang efektif.

Ada dua tujuan pengelolaan kelas yaitu: tujuan umum pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas bagi bermacam-macam kegiatan belajar mengajar agar tercapai hasil belajar yang baik. Sedangkan tujuan khusus pengelolaan kelas adalah mengembangkan kemampuan siswa bekerja, belajar serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.¹⁸

Tujuan pengelolaan kelas menurut Mudasir adalah: mewujudkan situasi dan kondisi kelas yang kondusif, menghilangkan hambatan dalam interaksi belajar mengajar, menyediakan dan mengatur fasilitas belajar, membina dan membimbing sesuai dengan sifat-sifat individunya.¹⁹

Dengan demikian jelas bahwa tujuan pengelolaan kelas adalah menciptakan lingkungan kelas bagi terciptanya pembelajaran yang efektif dan menyediakan fasilitas kelas yang mendukung siswa belajar.

¹⁶ Tim Bina Karya Guru. (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 111

¹⁷ Jones. *Health and Human Behavior Third Edition*. (Oxford University Press: United Kingdom, 2012), hlm. 60

¹⁸ Nawawi. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. (Jakarta: PT. Haji Mas Agung, 1989), hlm. 116

¹⁹ Mudasir. *Manajemen Kelas*. (Yogyakarta: Nusa Media, 2011)

Fungsi pengelolaan kelas adalah memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat untuk kepentingan belajar kelas itu agar hasil belajar yang optimal dapat dicapai.²⁰

Fungsi pengelolaan kelas yaitu: membantu siswa menghentikan tingkah lakunya yang menyimpang dari tujuan pembelajaran, mengendalikan siswa dan sarana pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran., membina hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.²¹

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi pengelolaan kelas adalah memadukan sumber Pendidikan untuk kepentingan belajar dan membina hubungan yang baik antara guru dan siswa begitupun siswa dengan siswa.

5. Jenis-Jenis Pengelolaan Kelas

Ada dua macam pengelolaan kelas yang dapat dilakukan oleh guru yaitu: pengelolaan kelas secara preventif dapat mencegah perilaku siswa supaya tidak melakukan hal-hal negatif dengan memberi peringatan. Dalam Al-Quran surah Adz-Dzaariyaat/51: 55 yang berbunyi:

وَذَكِّرْ فَإِنَّ الذِّكْرَ تَنْفَعُ الْمُؤْمِنِينَ

Artinya: “Dan tetaplah memberi peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang mukmin”

²⁰ Pidarta. (2019). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. (Jakarta: Renika Cipta 2019)

²¹ Suwana, *Pengajaran Micro*, (Yogyakarta: Tri Wacana, 2005), hlm. 82-83

Penjelasan ayat diatas menerangkan bahwa salah satu tugas guru dalam pengelolaan kelas tidak boleh dilupakan adalah memberi penjelasan, peringatan, nasehat yang baik serta pesan-pesan moral kepada siswa.

Sedangkan pengelolaan kelas secara kuratif berusaha menghentikan tingkah laku siswa yang menyimpang dan mengarahkannya pada tingkah laku yang positif agar mendukung berjalannya proses belajar mengajar dengan baik.²²

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pengelolaan kelas preventif adalah mencegah perilaku siswa yang menyimpang sedangkan pengelolaan kelas kuratif adalah menghentikan tingkah laku siswa yang menyimpang.

6. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas

Dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan kelas terdapat prinsip-prinsip di dalamnya yaitu: hangat dan antusias, bervariasi, keluwesan,²³ tantangan, penekanan pada hal-hal positif, penanaman disiplin diri.²⁴

Dari kutipan diatas bahwa dibutuhkan sikap hangat dan akrab guru terhadap siswa dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, bervariasinya penggunaan media belajar dapat mencegah munculnya gangguan belajar, sikap keluwesan guru adalah kemampuan menggunakan pendekatan dalam mengatasi permasalahan dikelas, tantangan adalah menggunakan media yang berbeda dan membuat siswa tertantang untuk menaklukkannya, penekanan tingkah laku siswa pada hal-hal positif dilakukan untuk menghindari kendala pembelajaran,

²² Faizal Djabidi, *Manajemen Pengelolaan Kelas*, (Malang: Madani, 2017), hlm. 62

²³ Nunuk Suryani Dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar....* , hlm.194

²⁴ Nunuk Suryani Dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar....* , hlm.195

dan penanaman disiplin diri adalah menanamkan sikap siswa yang patuh pada aturan yang berlaku.

Sehubungan dengan sikap disiplin dijelaskan dalam Al-Quran surah Al-Ashr ayat 1-3 yang berbunyi:

وَالْعَصْرِ (١) خُسْرٍ لِّفَى الْإِنْسَانِ إِنَّ (٢) بِالصَّبِّ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا الصُّلْحِ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَآمَنُوا بِذُنُوبِهِمْ إِلَّا (٣)

Artinya: (1) *"Demi masa."*, (2) *"Sungguh, manusia berada dalam kerugian."*, (3) *"Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran."*

Penjelasan dalam ayat diatas Allah menegaskan bahwa sikap disiplin berlaku untuk semua aktivitas, dalam proses belajar salah satu prinsip yang harus ada dalam pengelolaan kelas adalah sikap disiplin.

7. Indikator Pengelolaan Kelas

Indikator pengelolaan kelas merujuk pada sejauh mana seorang guru dapat mengelola kelasnya dengan efektif. Beberapa indikator pengelolaan kelas yang umum yaitu: disiplin, kehadiran, keterlibatan siswa, kesetaraan, keterampilan manajemen waktu, komunikasi, pembelajaran yang efektif.²⁵

Dari kutipan diatas bahwa disiplin adalah melatih siswa mematuhi peraturan sekolah, kehadiran artinya keikutsertaan siswa terhadap aktivitas pada

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, (Jakarta: Rajawali, 1998)

jam efektif sekolah, keterlibatan siswa adalah perilaku antusias dan konsentrasi siswa yang ditunjukkan selama kegiatan belajar, kesetaraan berarti adanya kedudukan yang sama dan adil terhadap siswa, keterampilan manajemen waktu adalah upaya guru mengelola pembelajaran secara efektif, komunikasi artinya interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, pembelajaran yang efektif berarti pembelajaran yang berhasil mencapai tujuan belajar siswa sebagaimana yang diharapkan oleh guru.

Dengan indikator-indikator pengelolaan kelas diatas dapat menunjukkan sejauh mana guru dapat menciptakan suasana kelas dan suasana belajar yang kondusif dan sejauh mana siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

8. Macam-Macam Pengelolaan Kelas

Eneng Muslihah dalam Faizal Djabidi menjelaskan bahwa keterampilan pengelolaan kelas meliputi: pengelolaan kelas, pengelolaan siswa, pengelolaan kegiatan pembelajaran.²⁶

Dari kutipan diatas dapat dijabarkan bahwa pengelolaan kelas adalah upaya mendayagunakan potensi kelas termasuk sarana dan prasarana yang tersedia, pengelolaan siswa artinya usaha guru mengawasi dan melayani siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan pengelolaan kegiatan pembelajaran adalah cara guru mengatur kelas dan tingkah laku siswa sesuai yang diharapkan.

²⁶ Eneng Muslihah, *Metode Dan Strategi Pembelajaran*. (Ciputat: Haja Mandiri, 2014)

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengelolaan kelas bukan hanya tentang kondisi fisik kelas saja tetapi juga mencakup pengkoordinasian diri peserta didik.

9. Ketentuan Sarana dan Prasarana

Ketentuan mengenai pendidikan dasar sebagaimana dimaksud dalam UU No. 20 tahun 2003 dalam ayat (1) dan ayat (2) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah Nasional No. 24 tahun 2007 tentang sarana dan prasarana.

Sebuah SD/MI sekurang-kurangnya memiliki prasarana berikut: ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang guru, tempat beribadah, ruang UKS, jamban, tempat bermain/olahraga.²⁷

Menurut Ahmad syarat-syarat kelas yang baik adalah: rapi, bersih, tidak lembab, cukup pencahayaan, sirkulasi udara cukup, perabot dalam keadaan baik dan ditata dengan rapi, jumlah siswa tidak lebih dari 40 orang.²⁸ Jadi syarat-syarat kelas yang baik ini sangat diperlukan untuk kenyamanan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam menentukan sarana dan prasarana dapat dilihat pada jenis sarana prasarana, rasio dan deskripsi sarana ruang kelas misalnya, meja siswa, kursi siswa, kursi guru, meja guru, lemari, dan papan tulis.²⁹

²⁷ Permendiknas No 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)

²⁸ Ahmad, Djauzak. *Pedoman Pembinaan Profesional Guru Sekolah Dasar*, (Dispendas. Bandung: Depdikbud RI, 1995), hlm. 14

²⁹ Permendiknas No 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana dalam pendidikan sangat penting untuk berjalannya proses pembelajaran. Kelas yang baik adalah kelas yang rapi dan bersih, pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup, perabotan tertata rapi, dan siswa tidak lebih dari 40 orang perkelas.

10. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Kelas

Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan kelas. Menurut Nawawi faktor yang mendukung pengelolaan kelas antara lain: kurikulum, bangunan dan sarana, guru,³⁰ murid, dinamika kelas.³¹

Dari kutipan diatas dapat diuraikan bahwa kurikulum dirancang secara sistematis, terarah serta terorganisir, bangunan dan sarana di sekolah harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan, guru berkewajiban mewujudkan program kelas yaitu mengajar dikelas, murid adalah anak yang sedang tumbuh dan berkembang untuk mencapai tujuan pendidikan, dinamika kelas adalah kondisi kelas yang

mempunyai dorongan aktif dan terarah yang dikembangkan melalui kreativitas dan inisiatif siswa sebagai suatu kelompok.

Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas akan dijumpai berbagai faktor penghambat. Hambatan tersebut bisa datang dari guru itu sendiri, dari peserta

³⁰ Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan.....*, Hlm 116-120

³¹ Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan.....*, hlm. 128-130

didik, lingkungan keluarga maupun dari faktor fasilitas.³² Adapun faktor penghambat yang berasal dari guru yaitu: tipe kepemimpinan guru, format belajar mengajar yang monoton, kepribadian guru, pengetahuan guru³³

Faktor hambatan yang berasal dari siswa adalah menurunnya minat belajar siswa sehingga kegiatan belajar terhambat, tidak melakukan kewajiban sebagai siswa dikelas. Siswa harus tahu hak dan kewajibannya serta keharusan menghormati hak-hak teman-teman sekelasnya.³⁴

Keluarga juga merupakan hambatan apabila siswa memiliki orangtua yang kurang harmonis atau tidak utuh sehingga membuat siswa seringkali jadi pengganggu atau pembuat ribut dikelas.

Faktor hambatan dari sisi fasilitas adalah jumlah siswa di dalam kelas yang sangat banyak, ruangan kelas yang tidak sesuai dengan jumlah siswa, terbatasnya alat penunjang mata pelajaran.³⁵ Jadi fasilitas sekolah dan jumlah siswa harus seimbang dan media pembelajaran juga harus mendukung proses belajar mengajar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hambatan dapat berasal dari guru, peserta didik, lingkungan keluarga maupun dari faktor fasilitas. Semua

³² Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan.....*, hlm. 130

³³ Ahmad Rohani HM dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm 153

³⁴ Arbangi, dkk. *Manajemen Mutu Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2016)

³⁵ Ahmad Rohani HM dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran.....*, hlm.154

faktor tersebut akan menghambat tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

B. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Tahun 2013 pemerintah Indonesia melalui Menteri Pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan kebijakan mengenai penerapan kurikulum baru yang dikenal dengan kurikulum 2013. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.³⁶

Sejak diterapkannya kurikulum 2013 pembelajaran yang berlaku yakni pembelajaran tematik. Sa'dun Akbar, Dkk menjelaskan bahwa pembelajaran tematik menekankan pada pelaksanaan pembelajaran dengan konsep belajar sambil melakukan (*learning by doing*).³⁷ Jadi pembelajaran tematik memberikan pengalaman langsung kepada siswa.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid.³⁸ Jadi tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menggunakan pendekatan *scientific approach* (pendekatan ilmiah) yang menekankan siswa dalam 5 hal yaitu

³⁶ Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Jakarta: direktorat SLTP, 2010, hlm.22)

³⁷ Sa'dun Akbar dkk, *Implementasi Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 2

³⁸ Andi Prastowo. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Jakarta: Kencana, 2019)

mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan konfirmasi mempresentasikan. Kurikulum 2013 menyederhanakan pembelajaran menjadi satu tema yang tergabung dalam pembelajaran bertematik integratif.

Pembelajaran tematik juga merupakan pola pembelajaran yang menyatukan pengetahuan keterampilan, kreativitas, nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema.³⁹ Jadi dalam satu tema sudah tercakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema dan pembelajaran tematik memiliki konsep belajar sambil melakukan.

2. Tahapan Pembelajaran Tematik

Tahapan-tahapan pembelajaran tematik yaitu: kegiatan pendahuluan/eksplorasi, kegiatan inti/elaborasi, kegiatan penutup/konfirmasi.⁴⁰ Jadi ketiga tahapan ini harus selalu ada dalam proses pembelajaran tematik.

Dari kutipan diatas bahwa kegiatan pendahuluan adalah penggalan terhadap pengalaman siswa pada tema yang disajikan, kegiatan inti adalah menggunakan strategi dan model bervariasi, dan kegiatan penutup adalah menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

³⁹ Departemen Agama RI, “Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik”, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 3

⁴⁰ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa tahapan pembelajaran tematik adalah kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik

Dalam pembelajaran tematik terdapat prinsip-prinsip. Prinsip pembelajaran tematik secara garis besar yaitu: terintegrasi dalam satu tema, konsep belajar sambil bermain, guru kreatif dan inovatif dalam pemilihan metode dan media pembelajaran.⁴¹ Jadi prinsip-prinsip tersebut dapat dijadikan pedoman dalam penerapan pembelajaran tematik sehingga pembelajaran tematik dapat diterapkan sesuai dengan hakikatnya.

Prinsip-prinsip dalam pembelajaran tematik menurut Trianto meliputi: prinsip penggalan tema, prinsip pengelolaan pembelajaran, prinsip evaluasi.⁴² Ketiga prinsip ini harus selalu diterapkan dalam pembelajaran tematik.

Dari uraian diatas bahwa prinsip penggalan tema adalah acuan dalam pemilihan tema-tema yang akan menjadi bahan ajar, prinsip pengelolaan pembelajaran artinya aktivitas siswa dalam proses memahami pembelajaran, dan prinsip evaluasi adalah siswa diajak melakukan evaluasi terhadap dirinya dan siswa secara bersama-sama mengevaluasi hasil belajar yang telah dicapai.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip pengelolaan kelas adalah pembelajaran yang terintegrasi dalam satu tema,

⁴¹ Hasniyati Gani Ali. (2013). *Prinsip-prinsip Pembelajaran dan Implikasinya Terhadap Pendidik dan Peserta Didik*. (Jurnal Al-Ta'dib, 2013)

⁴² Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*....., hlm. 155-156

mengharuskan guru kreatif, perlunya penggalan tema, pengelolaan pembelajaran dan evaluasi setelah pembelajaran.

4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Dalam pembelajaran tematik terdapat kelebihan dan kekurangan. Kelebihan pembelajaran tematik, yaitu: kegiatan belajar sesuai dengan usia perkembangan siswa, sesuai minat dan kebutuhan, bermakna bagi siswa, sesuai dengan lingkungan, keterampilan sosial siswa berupa kerja sama dan komunikasi, keterampilan berpikir berkembang dalam pembelajaran terpadu.⁴³ Oleh karena itu pembelajaran tematik sangat sesuai dengan perkembangan usia sekolah dasar.

Kekurangan pembelajaran tematik, yaitu: pembelajaran lebih kompleks, pendidik dituntut menjalankan metode dengan baik, persiapan pendidik lebih lama, menuntut penyediaan alat atau media pembelajaran dari berbagai mata pelajaran secara serentak.⁴⁴ Jadi dalam pembelajaran tematik selain metode yang baik penggunaan alat/media ikut berperan penting untuk menunjang proses pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kelebihan pembelajaran tematik adalah memberikan pengalaman belajar sesuai usia siswa, kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa, menambah keterampilan sosial dan berpikir siswa. Sedangkan kekurangan pembelajaran tematik adalah pembelajaran lebih kompleks, persiapan pendidik lebih lama, menuntut sarana dan prasarana dari berbagai mata pelajaran.

⁴³ Akbar, dkk. *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakara)

⁴⁴ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 92-94

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan dalam proses penelitian. Setiap penelitian menggunakan metode yang berbeda-beda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata baik secara tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku-perilaku yang dapat diamati.⁴⁵ Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode pengumpulan data yang berupa pengamatan, wawancara, telaah dokumen dan analisis secara induktif.⁴⁶ Jadi dari penggunaan metode-metode tersebut maka data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa gambaran dan kata-kata, bukan berupa angka.

Sejalan dengan pemikiran tersebut Suprpto juga mengartikan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bersifat lebih rinci dan mendalam. Penelitian kualitatif digunakan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang memerlukan bahasan secara mendalam mengenai suatu hal.⁴⁷

⁴⁵ Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2017), hlm. 4

⁴⁶ Vicky Ridwan. *Pengertian Penelitian Deskriptif*. (Medan: Sofmedia, 2012)

⁴⁷ Suprpto. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta)

Oleh karena itu metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data melalui teknik wawancara, observasi (pengamatan), dan telaah dokumen. Kemudian data tersebut diolah secara rinci dengan bahasa atau kata-kata secara tertulis.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 22 Mei s.d 03 Juni 2023. Peneliti terjun langsung untuk mencari sumber-sumber data melalui observasi, wawancara dan telaah dokumen yang dibutuhkan.

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang akan peneliti gunakan sebagai obyek untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Peneliti memilih lokasi di SDN 2 Trienggadeng Pidie Jaya.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif tidak dikenal dengan populasi dan sampel seperti dalam penelitian kuantitatif karena penelitian ini ditimbulkan dari kasus keberadaan individu tau kelompok dalam situasi tertentu dan hasilnya hanya berlaku pada situasi tersebut.

Menurut Martho dan Kresno penelitian kualitatif tidak mengenal jumlah subjek penelitian, umumnya penelitian kualitatif menggunakan jumlah yang kecil. Bahkan pada kasus tertentu hanya 1 subjek penelitian saja. Ada dua syarat yang

harus dipenuhi dalam menentukan jumlah subjek penelitian yaitu kecukupan dan kesuaian. Subjek penelitian ini yaitu guru wali kelas II yang merupakan subjek penting dalam penelitian ini sehingga dapat menjawab dan mengetahui tentang pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik siswa kelas II.⁴⁸

D. Sumber Data

Data adalah keterangan yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan), untuk itu jenis data harus diungkapkan dalam bagian ini.⁴⁹ Dalam data penelitian kualitatif berupa kata-kata, tindakan atau perilaku dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Kata-kata dan tindakan atau perilaku orang-orang yang diamati atau diwawancara adalah sumber data utama dan di catat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio, pengambilan foto.⁵⁰ Adapun jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung peneliti kepada sumbernya tanpa adanya perantara, lalu dikumpulkan dan diolah untuk mendapatkan hasil dan diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini data

⁴⁸ Martha, Kresno, E. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Bidang Kesehatan. Depok: RajaGrafindo Persada.

⁴⁹ Wahid Murni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press, 2008), hal 41

⁵⁰ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif* (Bandung: tarsito, 2003)

primer adalah hasil wawancara dengan guru kelas II di SDN 2 Trienggadeng Pidie Jaya..⁵¹

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bertujuan untuk melengkapi data primer dari kegiatan penelitian. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan. Moelong juga menjelaskan tentang sumber data penting lainnya ialah berbagai sumber tertulis seperti profil sekolah, dokumen-dokumen. Selain itu foto juga termasuk sebagai sumber data tambahan. Data sekunder merupakan data suplemen yang meliputi:

- a. Deskripsi SDN 2 Trienggadeng Pidie Jaya.
- b. Visi, Misi, dan Tujuan SDN 2 Trienggadeng Pidie Jaya
- c. Sarana dan Prasarana SDN 2 Trienggadeng Pidie Jaya
- d. Struktur organisasi SDN 2 Trienggadeng Pidie Jaya.

Dengan adanya kedua data tersebut, penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan tentang analisis pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik siswa kelas II di SDN 2 Trienggadeng Pidie Jaya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa setiap kata-kata, tindakan atau perilaku orang-orang yang diamati atau diwawancarai oleh peneliti merupakan sumber data yang utama, sedangkan dokumen atau berkas tertulis merupakan data tambahan.

E. Instrumen Penelitian

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan tentang bagaimana pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru kelas II dalam pembelajaran tematik

⁵¹ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hal .112

2. Wawancara, yaitu memberikan pertanyaan kepada guru tentang pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tematik
3. Telaah dokumen, yaitu mencari menganalisis dokumen berupa RPP

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data disesuaikan dengan karakter data yang akan dikumpulkan dan responden penelitian. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat akan memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Untuk mendapatkan data yang maksimal peneliti menggunakan beberapa cara diantaranya:

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi atau pengamatan di kelas 2 SDN Trienggadeng Pidie Jaya. Peneliti ikut bersama guru dan murid di kelas untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan bahan observasi yang sudah dirancang.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pada responden.⁵² Dalam hal ini yang dilakukan peneliti yaitu memberikan beberapa pertanyaan kepada guru kelas 2 sesuai pedoman yang telah disusun terkait pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik siswa kelas II di SDN 2 Trienggadeng Pidie Jaya.

⁵² Joko subagyo, *metode penelitian* (Jakarta : Rineke cipta,2014), hlm 39

3. Telaah Dokumen

Telaah dokumen dalam penelitian ini peneliti mencari dan menganalisis dokumen yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung. Adapun dokumen yang dimaksud disini yaitu berupa RPP. Telaah dokumen dilakukan untuk menambah informasi lebih dalam serta keakuratan data-data yang didapatkan peneliti dari teknik observasi dan wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Kegiatan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengolahan data. Dengan pengolahan data dapat diketahui makna dari data yang telah berhasil dikumpulkan. Proses analisis dilakukan setelah melalui proses klasifikasi berupa pengelompokan atau pengumpulan dan mengategorikan data ke dalam kelas-kelas yang ditentukan.⁵³

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data diatas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif-kualitatif. Analisa yang dimaksud yakni mendeskripsikan dan menguraikan tentang analisis pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik siswa kelas II di SDN 2 Trienggadeng Trienggadeng Pidie Jaya. Adapun tahapan-tahapan dalam analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

⁵³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 2011), Hlm. 189

1. *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih, dan memfokuskan pada data yang penting. Proses reduksi data dimulai dengan menelaah semua data yang tersedia baik berasal dari observasi, wawancara dan telaah dokumen mengenai pelaksanaan pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik siswa kelas II di SDN 2 Trienggadeng Pidie Jaya.

2. *Data display* (Penyajian data)

Pada penyajian data ini peneliti harus bisa menyajikan data atau informasi dengan jelas sehingga mudah untuk dibaca dan dipahami mengenai apa yang ditelitinya. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik, artinya data yang telah dirangkum kemudian dipilih sesuai kebutuhan data untuk penulisan laporan penelitian.

3. *Conclusion drawing* atau *verification*

Setelah penyajian data selesai, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data-data yang didapatkan dari berbagai macam teknik pengumpulan data tersebut, kemudian diolah dan dianalisis dan disimpulkan oleh peneliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SDN 2 Trienggadeng

1. Deskripsi Sekolah

SDN 2 Trienggadeng dengan NPSN 10100957, beralamat di jalan Peuduek, Desa Sagoe, Kecamatan Trienggadeng, Kabupaten Pidie Jaya, Provinsi Aceh, dengan kode pos 24185. Yang didirikan pada tahun 1951 di atas lahan seluas 2.231 M berstatus Negeri dan saat ini SDN 2 Trienggadeng berakreditasi “B”. Pada tahun ini SDN 2 Trienggadeng memiliki 6 ruang belajar dengan jumlah peserta didik 107 orang (53 orang laki-laki dan 54 orang perempuan) dan memiliki jumlah guru dan tenaga kependidikan sebanyak 17 orang yang terdiri dari kepala sekolah yaitu Bapak Tarmizi, S.Pd.I, guru PNS sebanyak 8 orang dan guru honorer sebanyak 9 orang. Adapun identitas lengkap yang terdapat di SDN 2 Trienggadeng adalah sebagai berikut:⁵⁴

Tabel 4.1 Identitas Sekolah

No.	IDENTITAS SEKOLAH	
1.	Nama Sekolah	SD Negeri 2 Trienggadeng
2.	NPSN	10100957
3.	Alamat	Jl. Peuduek
4.	Kode Pos	24185
5.	Desa/Kelurahan	Sagoe
6.	Kecamatan/Kota	Trienggadeng
7.	Kabupaten	Pidie Jaya
8.	Provinsi	Aceh
9.	Status Sekolah	Negeri
10.	Waktu Penyelenggara	6 / Pagi hari
11.	Jenjang Pendidikan	Sekolah Dasar

⁵⁴ Operator SD Negeri 2 Trienggadeng

12.	Status Kepemilikan	Pemerintah Pusat
13.	Akreditasi	B
14.	Email	sdnegeri.2.trienggadeng@gmail.com

Deskripsi sekolah menunjukkan suatu hal yang penting untuk diketahui semua pihak.

SD Negeri 2 Trienggadeng mempunyai visi, misi dan tujuan Pendidikan sebagai berikut:

2. Visi Sekolah

Visi SD Negeri 2 Trienggadeng adalah “Membentuk siswa yang Berbudi Pekerti Luhur, Bermartabat, Berkualitas, Beriman, dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”.

3. Misi Sekolah

Misi SD Negeri 2 Trienggadeng menetapkan sebagai berikut:

1. Menanamkan Aqidah dan etika yang sesuai ajaran islam
2. Memberantas buta huruf dan meningkatkan prestasi belajar
3. Meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran
4. Membimbing siswa menjadi manusia yang berpotensi dan kreatif
5. Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, aman sehat dan indah⁵⁵

Berdasarkan visi dan misi tersebut, maka visi adalah inspirasi untuk menggerakkan seluruh organisasi. Sedangkan misi sekolah adalah cara tepat agar sekolah dapat mencapai yang dicita-citakan.

⁵⁵ Operator SD Negeri 2 Trienggadeng

4. Tujuan Sekolah

Merujuk pada tujuan Pendidikan dasar, maka tujuan SD Negeri 2 Trienggadeng adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan
2. Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kabupaten/kota
3. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi
4. Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar
5. Menjadi sekolah yang diminati di masyarakat⁵⁶

Bahwa berdasarkan tujuan tersebut , SDN 2 Trienggadeng diharapkan dapat menjadi sekolah yang unggul, menghasilkan alumni yang berpengetahuan agama dan umum.

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian dari berbagai permasalahan yang diperoleh peneliti di lapangan. Data tentang pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik siswa kelas II di SDN 2 Trienggadeng Pidie Jaya diperoleh peneliti dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan telaah dokumen. Berikut ini hasil penelitian yang diperoleh peneliti di lapangan.

⁵⁶ Operator SD Negeri 2 Trienggadeng

1. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bersama wali kelas II yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kegiatan Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Tanggal
1.	Mengantar surat izin penelitian kepada kepala sekolah SD Negeri 2 Trienggadeng	22 Mei 2023
2.	Melakukan observasi kegiatan guru dalam proses pembelajaran	24 Mei 2023
3.	Melakukan observasi kegiatan guru dalam proses pembelajaran	25 Mei 2023
4.	Melakukan observasi kegiatan guru dalam proses pembelajaran	26 Mei 2023
5.	Melakukan wawancara kepada guru terhadap pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik	30 Mei 2023
6.	Melakukan wawancara kepada guru terhadap pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik	31 Mei 2023
7.	Melakukan wawancara kepada guru terhadap kendala pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik	3 Juni 2023

Guru mendisiplinkan siswa dengan ketaatan siswa terhadap peraturan sekolah seperti memakai seragam sesuai ketentuan yang telah sekolah tetapkan dan ketaatan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan menyelesaikannya tepat waktu untuk dikumpulkan.

Mengecek kehadiran siswa adalah dengan mengabsensi siswa di setiap awal pembelajaran, keterlibatan siswa dapat dilihat dari bagaimana siswa belajar di dalam kelas dan menyelesaikan tugasnya, begitupun dari siswa yang bertanya kepada guru mengenai pembelajaran yang tidak dipahami.

Kesetaraan dalam pembelajaran dilakukan guru dengan tidak membedakan gender antara siswa laki-laki dan perempuan. Keterampilan dalam mengatur waktu pembelajaran yaitu guru menetapkan fokus tujuan dari pembelajaran yang hendak dicapai dan menyusun waktu pembelajaran dengan menyelesaikannya tepat waktu.

Komunikasi dilakukan guru dengan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung melalui penjelasan guru tentang materi pelajaran dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami siswa. Pembelajaran yang efektif guru mengorganisasikan atau memilih materi yang sesuai dengan setiap tema pelajaran dan sikap atau respon positif guru kepada siswa dalam proses pembelajaran.

2. Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan wali kelas II, mengenai pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik dan kendala-kendala yang dialami oleh guru kelas II SD Negeri 2 Trienggadeng dalam mengelola kelas pada pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II di SDN 2 Trienggadeng

Pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses Pendidikan. Pada kegiatan pembelajaran inilah terjadi proses interaksi antara guru dan siswa. Salah satu hal yang menjadi perhatian dalam pembelajaran tematik adalah guru. Guru memegang banyak peran dalam proses pembelajaran, banyak tugas dan tanggung

jawab yang harus dilakukan oleh seorang guru. Selain tugas mengajar dan mendidik siswa, guru juga bertugas untuk melakukan pengelolaan kelas.

Untuk mengetahui pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik siswa kelas II di SDN 2 Trienggadeng, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah di persiapkan sebelumnya.

Pertanyaan pertama yang diajukan kepada guru kelas II, tentang pengelolaan kelas yang dilakukan guru dalam pembelajaran tematik. Adapun butir pertanyaan yaitu: Menurut ibu apa itu pengelolaan kelas dan bagaimana cara ibu mengelola kelas sebelum kegiatan pembelajaran dimulai? Guru kelas II menjawab:

Pengelolaan kelas itu adalah keterampilan guru dalam menciptakan, mengkondisikan pembelajaran dalam kelas. Apabila terjadi gangguan-gangguan yang menyebabkan munculnya masalah guru mampu mengkondisikan dan mengembalikan lagi ke kondisi belajar yang kondusif. Pengelolaan kelas yang ibu lakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai yaitu siswa berdoa, ibu mengabsen, ibu menyuruh siswa menyiapkan buku dan alat tulis, ibu menyiapkan perangkat pembelajaran, dan ibu membahas materi pembelajaran kemarin, kemudian memulai kegiatan pelajaran pada hari tersebut.⁵⁷

Jadi, pengelolaan kelas adalah keterampilan guru mengkondisikan kondisi pembelajaran di kelas agar tetap kondusif dan dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran khususnya tematik persiapan pelajaran yang harus disiapkan guru adalah perangkat pembelajaran seperti RPP dan kesiapan perlengkapan siswa untuk mengikuti pelajaran yang akan berlangsung.

Pertanyaan kedua yang diajukan kepada guru kelas II, tentang pengelolaan kelas dalam kegiatan pembelajaran. Adapun butir pertanyaan yaitu: Bagaimana

⁵⁷ Wawancara dengan guru kelas II SDN 2 Trienggadeng, Selasa 30 Mei 2023

cara ibu menerapkan kedisiplinan dalam kelas terutama kedisiplinan belajar siswa? Guru kelas II menjawab:

Dalam menerapkan disiplin kepada siswa terutama disiplin belajar yang Ibu lakukan adalah selalu mengingatkan siswa untuk hadir ke sekolah tepat waktu, memakai seragam sesuai ketentuan yang berlaku di sekolah, mengarahkan siswa mengerjakan setiap tugas yang Ibu berikan dan menyelesaikannya sebelum pembelajaran berakhir, memfokuskan siswa untuk mendengarkan penjelasan selama pembelajaran dan meminta siswa menuliskan catatan penting materi pelajaran pada setiap harinya.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II dapat diketahui bahwa guru menerapkan disiplin belajar kepada siswa dengan hadir ke sekolah tepat waktu, memakai seragam sesuai peraturan sekolah, menyelesaikan tugas sekolah sesuai waktu pembelajaran yang berlangsung, fokus mendengarkan penjelasan pelajaran dari guru, dan menulis catatan penting setiap pelajaran yang dipelajari

Pertanyaan ketiga yang diajukan kepada guru kelas II. Adapun butir pertanyaan yaitu: Kapan biasa ibu mengabsensi siswa dan menurut ibu apa tujuan dari pencatatan kehadiran dan ketidakhadiran siswa? Guru kelas II menjawab:

Biasanya Ibu mengabsensi siswa di awal setelah dilakukannya baca doa bersama, kehadiran siswa di kelas ini sangat penting karena guru melakukan penilaian hampir setiap hari kepada siswa, jika tidak mengikuti pembelajaran bagaimana penilaian tugas, keterampilan, dan sikap siswa tersebut dapat dinilai oleh guru. Jika terlalu sering tidak hadir ke sekolah maka akan ada banyak tugas sekolah yang dilewatkan, jadi keseluruhan jumlah nilai rata-rata siswa yang selalu hadir dan yang jarang hadir ke sekolah tentu akan berbeda, dan akan berpengaruh dengan nilai akhir dan peringkat kelas yang akan diterima.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II dapat diketahui bahwa kehadiran atau keterlibatan siswa secara fisik dan mental di dalam kelas sangat

⁵⁸ Wawancara dengan guru kelas II SDN 2 Trienggadeng, Selasa 30 Mei 2023

⁵⁹ Wawancara dengan guru kelas II SDN 2 Trienggadeng, Selasa 30 Mei 2023

penting, kehadiran siswa dikelas ini akan menjadi acuan guru dalam melakukan penilaian terhadap siswa seperti penilaian tugas, keterampilan dan sikap. Jumlah keseluruhan nilai siswa yang sering hadir dan jarang hadir ke sekolah pun tentu akan berbeda, dan perbedaan nilai ini akan berpengaruh pada nilai akhir dan peringkat yang akan diterima siswa.

Pertanyaan keempat yang diajukan kepada guru kelas II, Adapun butir pertanyaannya: Apa saja bentuk keterlibatan siswa dalam pembelajaran? Guru kelas II menjawab:

Menurut Ibu keterlibatan siswa dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari pengerjaan tugas individu maupun kelompok, keterlibatan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tingkat perhatian siswa pada setiap tugas yang Ibu berikan, serta bagaimana motivasi siswa untuk menyelesaikan tugas yang Ibu berikan dengan waktu yang ditentukan. Jika siswa sudah peka dan sadar untuk menyelesaikan tugasnya tepat waktu maka keterlibatan siswa tersebut dalam pembelajaran cukup baik. Keterlibatan siswa pada kerja kelompok dalam pembelajaran akan terlihat lebih kompleks, karena semua siswa akan bekerja sama untuk menyelesaikan tugasnya.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II dapat diketahui bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran bisa secara individu maupun kelompok, keterlibatan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari perhatian siswa terhadap tugas dan motivasinya dalam menyelesaikan tugas tersebut tepat waktu. Kesadaran menyelesaikan tugas tepat waktu menunjukkan bahwa siswa sudah cukup baik terlibat dalam pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam tugas kelompok akan terlihat lebih kompleks karena keharusan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas.

⁶⁰ Wawancara dengan guru kelas II SDN 2 Trienggadeng, Selasa 30 Mei 2023

Pertanyaan kelima yang diajukan kepada guru kelas II, Adapun butir pertanyaannya: Apakah dalam proses pembelajaran siswa laki-laki dan perempuan mendapat kesempatan yang sama? Guru kelas II menjawab:

Dalam proses pembelajaran dikelas semua siswa mendapat kesempatan yang sama, siswa laki-laki dan perempuan punya hak yang sama untuk belajar dan meraih peringkat dikelas, tidak ada perbedaan gender menurut Ibu karna tujuan mereka ke sekolah adalah sama- sama untuk menimba ilmu.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di kelas II dapat diketahui bahwa siswa laki-laki dan perempuan mempunyai hak yang sama dalam proses pembelajaran dan meraih peringkat kelas, tidak ada perbedaan gender karena tujuan siswa laki-laki dan perempuan yakni menimba ilmu ke sekolah.

Pertanyaan keenam yang diajukan kepada guru kelas II, Adapun butir pertanyaannya: Bagaimana cara ibu mengatur waktu dalam proses pembelajaran tematik agar selesai sesuai jadwal yang ditentukan? Guru kelas II menjawab:

Yang Ibu lakukan adalah mengajarkan pelajaran sesuai jadwal yang sudah ada, pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan, lalu masuk ke tahap materi pelajaran, kemudian siswa mengerjakan tugas sesuai materi, lalu diakhir dituutp dengan membuat kesimpulan bersama. Ketika bel berbunyi proses belajarnya memang sudah harus berakhir dan tugas yang Ibu berikan akan Ibu kumpulkan dari siswa,⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di kelas II dapat diketahui bahwa guru mengajarkan pelajaran dimulai pendahuluan, masuk materi pelajaran, mengerjakan tugas, dan diakhiri membuat kesimpulan bersama, bel berbunyi tanda pelajarannya berakhir pada hari tersebut.

⁶¹ Wawancara dengan guru kelas II SDN 2 Trienggadeng, Selasa 30 Mei 2023

⁶² Wawancara dengan guru kelas II SDN 2 Trienggadeng, Selasa 30 Mei 2023

Pertanyaan ketujuh yang diajukan kepada guru kelas II, Adapun butir pertanyaannya: Mengapa komunikasi sangat penting bagi terjadinya interaksi pada proses belajar mengajar? Guru kelas II menjawab:

Interaksi belajar ini merupakan hubungan timbal balik antara Ibu sebagai guru dan siswa dalam berlangsungnya proses belajar mengajar, interaksi yang baik antara Ibu dan siswa akan terwujudnya situasi belajar mengajar kondusif. Dalam interaksi belajar ini tidak hanya siswa yang mendapat manfaat, tapi Ibu juga akan dapat tahu apakah materi yang Ibu sampaikan dapat diterima siswa dengan baik.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di kelas II dapat diketahui bahwa interaksi yang baik antara guru dan siswa dapat terwujudnya situasi belajar kondusif, dari interaksi belajar guru juga dapat mengetahui apakah yang materi yang disampaikan dipahami oleh siswa karena interaksi belajar ini merupakan timbal balik antara guru dan siswa.

Pertanyaan kedelapan yang diajukan kepada guru kelas II, Adapun butir pertanyaannya: Bagaimana cara ibu mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan agar dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik? Guru kelas II menjawab:

Menurut Ibu salah satu hal yang menunjang dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif adalah penggunaan metode pembelajaran yang tepat, sebelum memilih metode guru harus memperhatikan kondisi siswa, kondisi kelas, kesiapan siswa dan lainnya. Metode yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran misalnya metode ceramah dan adanya sesi tanya jawab antara guru dan siswa.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di kelas II dapat diketahui bahwa pembelajaran yang efektif bisa diwujudkan dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dengan memperhatikan kondisi siswa, kondisi kelas dan

⁶³ Wawancara dengan guru kelas II SDN 2 Trienggadeng, Selasa 30 Mei 2023

⁶⁴ Wawancara dengan guru kelas II SDN 2 Trienggadeng, Selasa 30 Mei 2023

kesiapan siswa, metode yang bisa digunakan yaitu diskusi kelompok dan sesi tanya jawab antar guru dan siswa.

Pada kegiatan pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik guru kelas II lebih menonjolkan pada kegiatan tanya jawab dan ceramah atau penjelasan materi pelajaran oleh guru. Kegiatan tanya jawab akan dapat membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap pokok bahasan yang akan dibahas, dapat memusatkan perhatian siswa terhadap pokok bahasan, dan dapat mengembangkan keaktifan belajar siswa. Ceramah dilakukan oleh guru kelas II dengan menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara langsung atau dengan lisan.

Pada pembelajaran tematik guru kelas II sebelumnya sudah membuat RPP, pada materi tersebut pengelolaan kelas yang guru kelas II terapkan pertama-tama yaitu memeriksa kebersihan kelas dan memastikan kelas bersih sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian guru kelas II mengawali pembelajaran dengan salam lalu mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk mengingat materi sebelumnya lalu mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari hari ini.

Pertanyaan kesembilan yang diajukan kepada guru kelas II, Adapun butir pertanyaannya: Menurut ibu apakah perlengkapan di dalam ruang kelas II sudah memenuhi kelayakan untuk dilakukan pembelajaran ? Guru kelas II menjawab:

Perlengkapan dalam kelas II Ibu rasa sudah memenuhi kelayakan karena sudah tersedia lemari, papan tulis, kursi dan meja belajar siswa, selain itu ada

gambar presiden dan wakil presiden, dan Ibu selalu memajang hasil karya siswa pada tembok di dalam kelas.

Jadi, perlengkapan ruang kelas pada kelas II dengan sarana dan prasarana yang telah disediakan dapat dikatakan sudah menunjang terjadinya pembelajaran yang efektif. Guru juga menggunakan hasil karya para siswa untuk dijadikan pajangan di dalam kelas. Alat atau media yang sudah ada di dalam kelas yang berfungsi sebagai penunjang pembelajaran yang efektif seperti media pembelajaran itu perlu dipelihara dan diatur sehingga mudah ditemukan saat akan digunakan.

Pada kegiatan pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik mengenai pengelolaan ruang kelas guru kelas II mendesain ruang kelas menjadi nyaman dan terlihat luas. Selanjutnya, mengenai penempatan sarana dan prasarana kelas, sarana dan prasarana yang diletakkan di bagian belakang kelas yaitu lemari, sedangkan di bagian depan kelas yaitu papan tulis, kipas angin. Penyediaan meja dan kursi di tata menghadap ke guru dan papan tulis. Penataan meja dan kursi siswa cenderung di tata dengan pola huruf U yang memposisikan guru di tengah dan siswa berjejer seperti huruf U. Penataan tersebut disesuaikan dengan kondisi ruang kelas dan kebutuhan materi.

Kebersihan ruang kelas II merupakan tanggung jawab guru dan seluruh siswa kelas II. Guru kelas II menjaga kebersihan kelas dengan membuat regu piket. Pembuatan anggota regu piket dibuat oleh guru kelas II. Alat-alat kebersihan di kelas II diletakkan di bagian belakang kelas, selain penyediaan alat

kebersihan dan regu piket guru kelas II juga membuat peraturan untuk melepas sepatu ketika masuk ruang kelas, peraturan ini berlaku bagi siapa saja yang ingin masuk ke kelas II.

Kegiatan pengelolaan kelas yang dilakukan guru kelas II selanjutnya adalah keindahan kelas. Guru kelas II mendesain keindahan kelas dengan memanfaatkan hasil keterampilan siswa dari kegiatan pembelajaran. Dengan adanya keterampilan siswa yang ditempel, kelas menjadi lebih indah dan siswa menjadi senang karena hasil kerja kerasnya di pajang dikelas.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II di SDN 2 Trienggadeng

Untuk mengetahui faktor pendukung pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik siswa kelas II di SDN 2 Trienggadeng, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Pertanyaan pertama yang diajukan kepada guru kelas II SDN 2 Trienggadeng tentang faktor pendukung pengelolaan kelas yang berasal dari kurikulum. Adapun butir pertanyaan yaitu: Apakah kurikulum 2013 mempunyai pengaruh terhadap aktifitas pembelajaran? Guru kelas II menjawab:

Kurikulum 2013 berpengaruh besar terhadap aktifitas pembelajaran di kelas, dalam proses belajar mengajar yang berguna bagi pembentukan karakter siswa. Pembelajaran tematik memberikan pengalaman belajar langsung dan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.⁶⁵

⁶⁵ Wawancara dengan guru kelas II SDN 2 Trienggadeng, Rabu 31 Mei 2023

Pertanyaan kedua yang diajukan kepada guru kelas II SDN 2 Trienggadeng tentang faktor pendukung pengelolaan kelas yang berasal dari sarana ruang kelas. Adapun butir pertanyaan yaitu: Sarana dan sumber informasi seperti apakah yang dapat menunjang proses pembelajaran tematik ? Guru kelas II menjawab:

Dalam pembelajaran tematik fasilitas sarana dan sumber informasi pembelajaran seperti buku bacaan sangat diperlukan, media pembelajaran juga akan sangat menunjang menyenangkannya proses pembelajaran.⁶⁶

Pertanyaan ketiga yang diajukan kepada guru kelas II SDN 2 Trienggadeng tentang faktor pendukung pengelolaan kelas yang berasal dari pengelolaan guru. Adapun butir pertanyaan yaitu: Bagaimana cara ibu mengkaji materi pelajaran sebelum diajarkan kepada siswa? Guru kelas II menjawab:

Secara akademik, guru dituntut untuk terus menggali informasi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan banyak membaca buku agar penguasaan bahan ajar tidak berfokus pada bidang kajian tertentu saja.⁶⁷

Pertanyaan keempat yang diajukan kepada guru kelas II SDN 2 Trienggadeng tentang faktor pendukung pengelolaan kelas yang berasal dari pengelolaan murid. Adapun butir pertanyaan yaitu: Apa keuntungan mengajarkan pembelajaran tematik kepada siswa? Guru kelas II menjawab:

⁶⁶ Wawancara dengan guru kelas II SDN 2 Trienggadeng, Rabu 31 Mei 2023

⁶⁷ Wawancara dengan guru kelas II SDN 2 Trienggadeng, Rabu 31 Mei 2023

Pembelajaran tematik menuntut kemampuan belajar siswa yang lebih aktif, baik dalam kemampuan maupun kreatifitasnya.⁶⁸

Pertanyaan kelima yang diajukan kepada guru kelas II SDN 2 Trienggadeng tentang faktor pendukung pengelolaan kelas yang berasal dari dinamika kelas. Adapun butir pertanyaan yaitu: Apakah maksud dinamika kelas dalam pengelolaan kelas? Guru kelas II menjawab:

Dinamika kelas ini merupakan seni dalam mengelola kelas, guru berusaha menyalurkan saran, pendapat, keterampilan, potensi, dan energi yang dimiliki murid menjadi kegiatan yang berguna dan bermanfaat.⁶⁹

Selanjutnya untuk mengetahui faktor penghambat pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik siswa kelas II di SDN 2 Trienggadeng, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Pertanyaan pertama yang diajukan kepada guru kelas II SDN 2 Trienggadeng tentang faktor penghambat pengelolaan kelas. Adapun butir pertanyaan yaitu: Apakah faktor penghambat dalam pengelolaan kelas? Guru kelas II menjawab:

Calon guru atau guru biasanya faktor penghambatnya itu berasal dari diri sendiri yang belum bisa mempersiapkan keterampilan dalam pengelolaan kelas,

⁶⁸ Wawancara dengan guru kelas II SDN 2 Trienggadeng, Rabu 31 Mei 2023

⁶⁹ Wawancara dengan guru kelas II SDN 2 Trienggadeng, Rabu 31 Mei 2023

jadi dibutuhkan latihan dalam memimpin siswa, dari Latihan tersebut bisa menjadi kebiasaan sehingga luwes mengelola kelas.⁷⁰

Pertanyaan kedua yang diajukan kepada guru kelas II SDN 2 Trienggadeng tentang faktor penghambat pengelolaan kelas. Adapun butir pertanyaan yaitu: Apakah faktor penghambat pengelolaan kelas dari faktor siswa? Guru kelas II menjawab:

Karakter siswa yang berbeda-beda, hambatan dalam mengelola kelas terjadi apabila ada siswa yang terkadang mengganggu temannya saat proses belajar mengajar terjadi, oleh karena itu tugas guru yaitu mengkondisikan kelas agar efektif dan optimal.⁷¹

Pertanyaan ketiga yang diajukan kepada guru kelas II SDN 2 Trienggadeng tentang faktor penghambat pengelolaan kelas. Adapun butir pertanyaan yaitu: Apakah faktor penghambat dalam pengelolaan kelas dari faktor keluarga? Guru kelas II menjawab:

Tingkah laku siswa di dalam kelas adalah cerminan dari keluarga dan lingkungan tempat ia tinggal, siswa pembuat rebut biasanya berasal dari keluarga yang tidak utuh, jadi sebagai guru disini harus memberikan cerita-cerita tauladan atau inspirasi supaya hal positif bisa diterima.⁷²

Pertanyaan keempat yang diajukan kepada guru kelas II SDN 2 Trienggadeng tentang faktor penghambat pengelolaan kelas. Adapun butir pertanyaan yaitu: Apakah faktor penghambat dalam pengelolaan kelas dari faktor fasilitas? Guru kelas II menjawab:

⁷⁰ Wawancara dengan guru kelas II SDN 2 Trienggadeng, Sabtu 3 Juni 2023

⁷¹ Wawancara dengan guru kelas II SDN 2 Trienggadeng, Sabtu 3 Juni 2023

⁷² Wawancara dengan guru kelas II SDN 2 Trienggadeng, Sabtu 3 Juni 2023

Pembelajaran tematik membutuhkan sumber informasi atau bahan bacaan yang cukup banyak dan bervariasi, semua itu akan menunjang, dan mempermudah pengembangan wawasan siswa, jika fasilitas tidak terpenuhi maka penerapan pembelajaran tematik bisa terhambat.⁷³

Pengelolaan kelas pada hakikatnya memiliki tujuan yaitu untuk menciptakan kondisi belajar yang efektif bagi siswa. Guru dituntut untuk tetap melaksanakan pengelolaan kelas agar kegiatan yang ada di kelas tetap terlaksana semaksimal mungkin. Hambatan dan kendala akan selalu ada, namun guru tidak boleh membiarkan itu semua sampai mengganggu kegiatan kelas yang seharusnya dapat terlaksana menjadi tidak terlaksana.

3. Telaah Dokumen

Telaah dokumen dilakukan melalui analisis dokumen berupa RPP, RPP yang di telaah yaitu tema 8: keselamatan di rumah dan perjalanan, subtema 1: aturan keselamatan di rumah pada pembelajaran ke 3. Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran tematik yaitu melalui 3 (tiga) tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada tahap kegiatan awal kelas dibuka dengan salam dan guru menanyakan kabar siswa, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa,, perwakilan siswa memimpin membaca doa, siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kesiapan dalam mengikuti pembelajaran, guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya, guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan

⁷³ Wawancara dengan guru kelas II SDN 2 Trienggadeng, Sabtu 3 Juni 2023

dipelajari, siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada tahap kegiatan inti guru menjelaskan pembelajaran tentang penggunaan huruf kapital dan tanda baca, selanjutnya siswa melakukan tanya jawab tentang “bagaimana akibatnya apabila bacaan tidak ada titiknya?” kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut secara bergantian, siswa mengamati bacaan tentang suatu cerita, siswa mengajukan pertanyaan jika ada yang belum dipahami, selanjutnya guru siswa mendengarkan penjelasan guru tentang penggunaan tanda titik.

Selanjutnya siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, guru membagikan LKPD tentang menuliskan tanda baca serta huruf kapital yang sesuai, siswa mengerjakan LKPD secara berkelompok dan sesuai waktu yang ditentukan, selanjutnya siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai jarum pada jam analog, siswa menuliskan jam sesuai dengan soal yang ada di LKPD yang sudah disediakan, siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya pada LKPD, kemudian siswa mendengarkan penguatan dari guru mengenai pembelajaran hari tersebut.

Pada kegiatan penutup siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari, siswa bersama guru melakukan refleksi dengan guru memberikan beberapa pertanyaan, guru memberitahu materi pelajaran selanjutnya dan mengingatkan siswa untuk membaca materi pertemuan selanjutnya, kelas ditutup dengan berdoa bersama, guru mengucapkan salam.

C. Analisis Hasil Pembahasan

1. Analisis Hasil Observasi Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II di SDN 2 Trienggadeng

Melihat begitu pentingnya keberadaan guru dalam dunia pendidikan maka seorang guru memiliki tugas dan kewajiban, selain mengajar dan mendidik tugas guru yaitu melakukan pengelolaan kelas. Keterampilan seorang guru dalam mengelola kelas dengan memanfaatkan segala macam komponen yang ada di dalam kelas untuk menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang optimal. Kondisi kelas yang optimal tersebut dapat terwujud apabila guru mampu mengorganisir siswa, lingkungan belajar dan sarana pembelajaran yang ada di kelas.

Pengelolaan kelas oleh guru secara umum sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan keterampilan guru dalam mengelola kelas, seperti memetakan pola-pola tempat duduk siswa, mengondisikan kelas selalu dalam keadaan bersih, menyediakan perangkat-perangkat pendukung di dalam kelas seperti jadwal piket dan tata tertib kelas, serta sarana dan prasarana kelas lainnya yang tergolong ke dalam jenis pengelolaan kelas yang bersifat preventif.

2. Analisis Hasil Wawancara Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II di SDN 2 Trienggadeng

1. Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II di SDN 2 Trienggadeng

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II di SDN 2 Trienggadeng, guru kelas II melakukan hal-hal berikut ini:

1. Guru menerapkan disiplin belajar dengan mengarahkan siswa mengerjakan setiap tugas yang diberikan dan menyelesaikannya sebelum pembelajaran berakhir.
2. Guru mengabsensi siswa di awal pembelajaran, dengan kehadiran siswa di kelas guru dapat melakukan penilaian terhadap tugas, keterampilan, dan sikap siswa.
3. Keterlibatan siswa di dalam kelas dapat guru perhatikan dari pengerjaan tugas individu maupun kelompok, dapat dilihat pula dari tingkat keseriusan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
4. Dalam proses pembelajaran guru tidak membedakan gender, laki-laki dan perempuan mempunyai hak yang sama di dalam kelas
5. Guru melakukan manajemen waktu pembelajaran sesuai jadwal yang sudah ada, dimulai kegiatan pendahuluan, lalu materi pelajaran, kemudian mengerjakan tugas sesuai materi pembelajaran, dan ditutup dengan membuat kesimpulan Bersama.
6. Interaksi yang baik antara guru dan siswa di dalam kelas dapat membuat guru mengetahui sejauh mana siswa sudah memahami materi pelajaran yang disampaikan guru

7. Pembelajaran yang efektif bisa diwujudkan guru dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat, seperti metode kelompok dan sesi tanya jawab.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II di SDN 2 Trienggadeng

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan bersama guru kelas II. Faktor Pendukung Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II di SDN 2 Trienggadeng adalah sebagai berikut:

1. Faktor pendukung pengelolaan kelas yang berasal dari kurikulum, kurikulum 2013 berpengaruh besar dalam aktifitas belajar pembelajaran siswa di dalam kelas, karena pembelajaran tematik memberikan pengalaman langsung kepada siswa.
2. Faktor pengelolaan kelas yang berasal dari sarana ruang kelas, dalam pembelajaran tematik fasilitas seperti buku bacaan dan media pembelajaran akan membantu menunjang proses pembelajaran.
3. Faktor pengelolaan kelas yang berasal dari pengelolaan guru, guru dituntut untuk menggali informasi dan banyak membaca buku agar penguasaan bahan ajar lebih mendalam.
4. Faktor pengelolaan kelas yang berasal dari pengelolaan murid, pembelajaran tematik menuntut siswa lebih aktif dalam kemampuan dan kreatifitas.

5. Faktor pengelolaan kelas yang berasal dari dinamika kelas, dalam dinamika kelas ini guru berusaha menyalurkan saran, pendapat, keterampilan dan energi murid ke arah yang positif.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan bersama guru kelas II. Faktor Penghambat Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II di SDN 2 Trienggadeng adalah sebagai berikut:

1. Faktor penghambat pengelolaan kelas yang berasal dari guru, biasanya terjadi karena guru kurang mempersiapkan keterampilan dalam pengelolaan kelas.
2. Faktor penghambat pengelolaan kelas yang berasal dari murid, terjadi karena adanya karakter siswa yang berbeda-beda
3. Faktor penghambat pengelolaan kelas yang berasal dari faktor keluarga, tingkah laku siswa adalah cerminan dari keluarga dan lingkungannya, jadi guru harus memberikan cerita tauladan atau inspirasi positif.
4. Faktor penghambat pengelolaan kelas yang berasal dari fasilitas, fasilitas pembelajaran yang baik akan memperlancar proses pembelajaran di dalam kelas.

3. Analisis Hasil Telaah Dokumen

Rencana pelaksanaan pembelajaran dalam pembelajaran tematik dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP mencakup: data (identitas) sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester, materi pokok; alokasi waktu; tujuan pembelajara, KD, dan

indikator pencapaian kompetensi; Materi pembelajaran; metode pembelajaran; media, alat, dan sumber belajar; langkah-langkah kegiatan pembelajaran; penilaian.

Jadi dapat dijabarkan bahwa dalam rencana pelaksanaan pembelajaran terdapat alokasi waktu, tujuan pembelajaran yang tercantum di dalam RPP sudah sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian. Sebagian besar perumusan tujuan pembelajaran pada RPP Guru telah mencakup nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam perumusan tujuan tersebut guru dapat mengukur berhasil tidaknya pembelajaran tersebut dari tingkah laku siswa, karena tujuan pembelajaran merupakan tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran.

Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti, rumusan kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran. Berdasarkan rumusan tersebut, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, bahasan atau sub pokok bahasan dalam RPP tersebut juga telah sesuai dengan kompetensi dan indikator pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan, karena seluruh konsep yang telah ditentukan dalam KI dan KD telah terdapat dalam uraian materi dan pokok pembahasan atau sub pokok bahasan. Dalam penulisan materi pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai, penulisan materi pembelajarannya sudah lengkap karna dalam penulisannya telah memuat materi pembelajaran sesuai indikator ketercapaian

kompetensi dan materi memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur sesuai materi yang dibahas.

Metode pembelajaran sangat penting dilakukan agar proses belajar mengajar tersebut nampak menyenangkan dan tidak membuat para siswa jenuh, sehingga para siswa tersebut dapat menangkap ilmu dari guru (pendidik) dengan mudah. Langkah-langkah pembelajaran merupakan proses atau tahapan-tahapan yang harus dilalui selama pembelajaran, langkah-langkah tersebut meliputi tahap pendahuluan, inti, dan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan guru sudah melakukan tahapan-tahapannya, mulai dari kelas dibuka dengan salam dan bertanya kabar siswa, membaca doa bersama, siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kesiapan sebelum mengikuti pembelajaran, guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi sebelumnya, tetapi disini guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada kegiatan inti guru sudah melakukan sesuai langkah-langkah pada RPP, mulai dari menjelaskan pembelajaran tentang penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang sesuai, selanjutnya siswa melakukan tanya jawab tentang “bagaimana akibatnya apabila bacaan tidak ada titiknya?” kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut secara bergantian, siswa mengamati bacaan tentang suatu cerita, siswa juga mengajukan pertanyaan mengenai hal yang belum dipahami, selanjutnya guru siswa mendengarkan penjelasan guru tentang penggunaan tanda titik. Selanjutnya siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai jarum pada jam analog

Di dalam RPP disebutkan siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk mengerjakan LKPD, tapi disini siswa tidak dibagikan dalam kelompok dan juga tidak dibagikan LKPD tetapi siswa hanya mengerjakan soal yang terdapat di buku paket secara individu. Sama seperti dipaparkan dalam RPP siswa mengerjakan soal sesuai waktu yang ditentukan. Karena tidak ada pembagian kelompok dan LKPD jadi juga tidak ada bagian siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas, kemudian siswa mendengarkan penguatan dari guru mengenai pembelajaran hari tersebut.

Pada kegiatan penutup juga sudah sesuai dengan isi RPP, dimulai dari guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari, siswa bersama guru melakukan refleksi dengan guru memberikan beberapa pertanyaan, guru memberitahu materi pelajaran selanjutnya dan mengingatkan siswa untuk membaca materi pertemuan selanjutnya, kelas ditutup dengan berdoa bersama, guru mengucapkan salam.

Penilaian hasil belajar disesuaikan dengan pencapaian kompetensi dasar peserta didik. Prosedur dan instrumen penilaian berupa mengukur kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik yang dilakukan di kelas II SDN 2 Trienggadeng dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengelolaan kelas yaitu:

1. Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II di SDN 2 Trienggadeng

Pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik dilaksanakan guru yaitu dengan disiplin belajar yaitu siswa diarahkan menyelesaikan tugas tepat waktu dan menuliskan catatan penting setiap pelajaran, selanjutnya guru mengabsensi siswa setiap awal pembelajaran, kemudian keterlibatan siswa di kelas dilihat dari pengerjaan tugas individu maupun kelompok, di dalam pembelajaran di kelas guru tidak membedakan gender antara siswa laki- laki dan perempuan, manajemen waktu di kelas dilakukan guru dengan menyelesaikan pelajaran sesuai jadwal yang ditentukan, komunikasi dalam proses belajar mengajar dilakukan dengan hubungan timbal balik yang baik antara guru dan siswa, dan terakhir pembelajaran yang efektif dilakukan guru dengan menggunakan metode yang tepat. Pengelolaan kelas secara umum sudah terlaksana dengan baik dan guru sudah memanfaatkan sarana dan prasarana kelas yang tersedia. Pembelajaran

tematik dalam implementasinya Sebagian besar sudah terlaksana dengan baik pula.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II,

Faktor pendukung pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik terdiri dari: kurikulum 2013 yang berpengaruh besar dalam aktivitas belajar siswa, sarana ruang kelas seperti buku bacaan dan media pembelajaran, pengelolaan guru yaitu guru menggali informasi untuk penguasaan materi lebih mendalam, pengelolaan murid yaitu pembelajaran tematik menuntut siswa lebih aktif, dan dinamika kelas menyalurkan pendapat dan energi positif kepada siswa. Sedangkan faktor penghambat pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik yaitu: faktor guru yaitu kurangnya keterampilan guru dalam pengelolaan kelas, faktor murid terjadi karena adanya karakter siswa yang berbeda, faktor keluarga dan faktor fasilitas yaitu fasilitas pembelajaran yang baik akan memperlancar pembelajaran di kelas.

B. SARAN

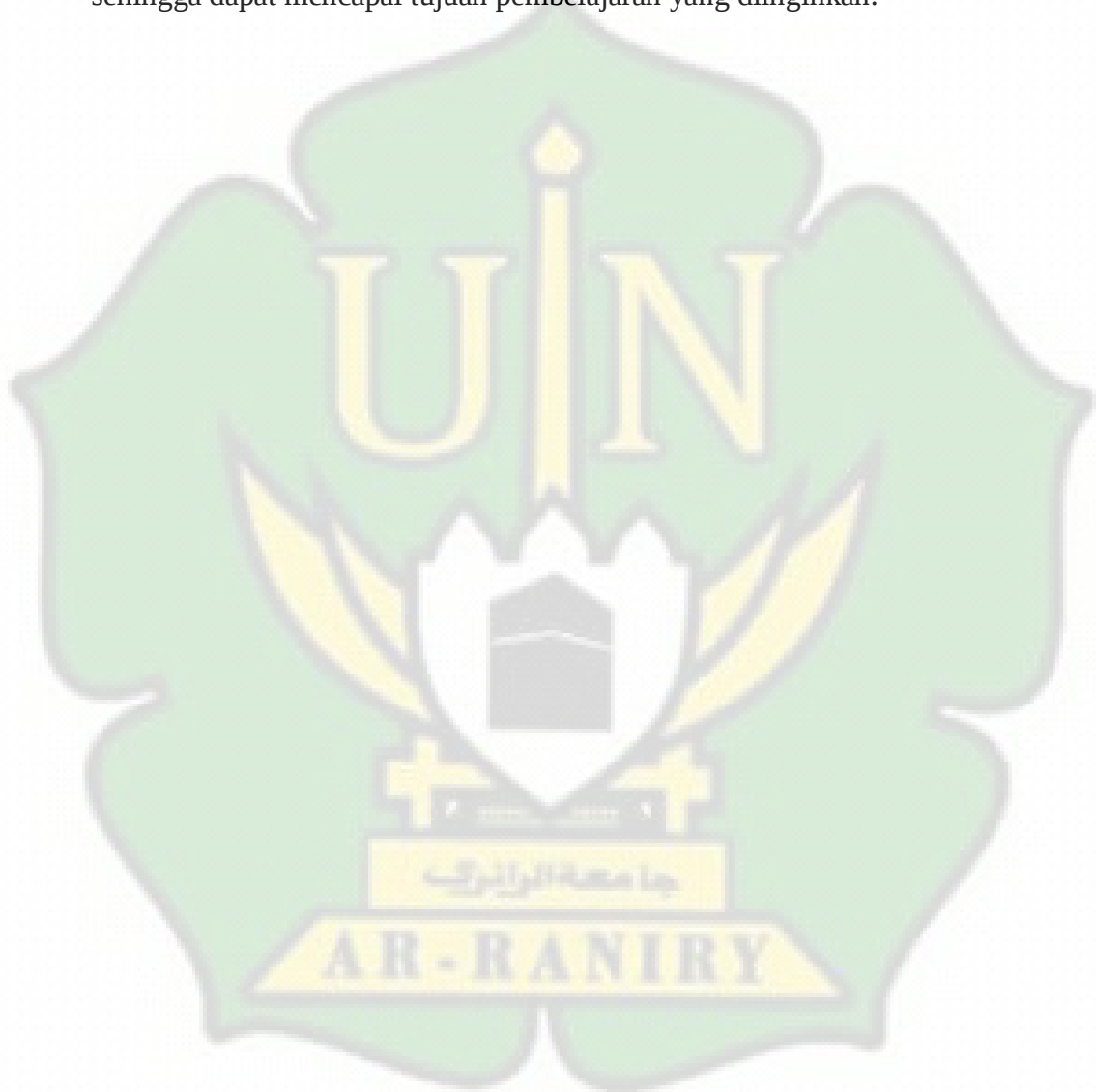
Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan, peneliti mengusulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk lebih melengkapi sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran dan mengadakan pelatihan untuk guru kelas tentang cara mengelola kelas dalam pembelajaran tematik.

2. Bagi Guru

Diharapkan untuk guru untuk lebih mendalami pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik agar pembelajaran di kelas menjadi kondusif dan optimal sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-quran Dan Terjemahannya. Departemen Agama RI. 1998. Semarang: Asy-syifa
- Agama RI. 2005. Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam
- Ahmad, Djauzak. Pedoman Pembinaan Profesional Guru Sekolah Dasar. 1995. Dispendas. Bandung: Depdikbud RI
- Ahmad Rohani HM dan Abu Ahmadi. Pengelolaan Pengajaran. 1991. Jakarta: Rineka Cipta
- Akbar, dkk. Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakara
- Akbar Sa'dun, dkk. 2016. Implementasi Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ali, Hasniyati Gani. 2013. Prinsip-prinsip Pembelajaran dan Implikasinya Terhadap Pendidik dan Peserta Didik. (Jurnal Al-Ta'dib)
- Andi Prastowo. 2019. Pembelajaran Tematik Terpadu. Jakarta: Kencana
- Arbangi, dkk. 2016. Manajemen Mutu Pendidikan. Jakarta: Kencana
- Bafadal Ibrahim. 2003. Seri manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis sekolah. Manajemen perlengkapan sekolah teori dan aplikasi. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2010. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. Jakarta: direktorat SLTP
- Djabidi. 2017. Manajemen Pengelolaan Kelas, Malang: Madani Departemen
- Engkoswara. 2001. Paradigma Manajemen Pendidikan, Menyongsong otonomi Daerah. Edisi Kedua, Yayasan akmal Keluarga, Bandung
- Erwinsyah Alfian 2017. Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (TADRIB). Vol.5 No.2
- Gie, The Liang. Cara Belajar Yang Efektif. Jakarta : Raya Grafindo
- Darmadi Hamid. 2009. Kemampuan Dasar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia
- Jones. Health and Human Behavior Third Edition. 2012. Oxford University Press: United Kingdom
- Majid Abdul. 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mudasir. 2011. Manajemen Kelas. Yogyakarta: Nusa Media
- Mulyasa 2002. Manajemen berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi, Remaja Rosdakarya: Bandung
- Murni Wahid. 2008. Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan. Malang: UM Press Agung
- Muslihah Eneng. 2014. Metode Dan Strategi Pembelajaran. Ciputat: Haja Mandiri
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung : PT.

Remaja Rosdakarya Offset

- Nasution. 2003. Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif. Bandung: tarsito
- Nawawi. 1989. Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas. Jakarta: PT. Haji Mas
- Permendiknas No 24 Tahun. 2007. Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)
- Pidarta. 2019. Manajemen Pendidikan Indonesia. Jakarta: Renika Cipta
- Rusman. 2012. Manajemen Kurikulum. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Rusman. 2015. Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Subagyo Joko. Metode Penelitian. 2014. Jakarta : Rineke cipta
- Suharsimi dan Arikunto. 2018. Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif. Cetakan Keempat. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sulistiyorini. 2018. Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional. Yogyakarta: Kalimedia
- Suprpto. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). (Bandung: Alfabeta)
- Suprpto dan Efendy. 2013. Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial. Yogyakarta: CAPS. Center for Academic Publishing Service
- Suwarna. 2005. Pengajaran Micro. Yogyakarta: Tri Wacana,
- Trianto. Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14. 2005. Pasal 8, Tentang Guru dan Dosen, Depdiknas RI : Jakarta
- Vicky Ridwan. 2012. Pengertian Penelitian Deskriptif. Medan: Sofmedia
- Widiasworo Erwin. 2018. Cerdas Pengelolaan Kelas. Yogyakarta: Diva Press
- Winataputra. 2003. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Universitas Terbuka Depdiknas

LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syech Abdur Rauf Karimussalamah Banda Aceh 23111
Telepon (0651) 2555423 Fax (0651) 2555020 Email: info@uinaraniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B.15002/Un.00/FTK/KP.07.6/11/2022

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang :**
- Bahwa untuk kelancaran lambungan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 - Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat :**
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan :** Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 02 November 2022
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan :**
- PERTAMA :** Menunjuk Saudara:
- Dra. Tasnim Idris, M.Ag sebagai pembimbing pertama
 - Syahidan Nurdin, M.Pd sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :**
- Nama : Nadiatul Muthmainnah
NIM : 190209041
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II di SDN 2 Trienggadeng Pidie Jaya
- KEDUA :** Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- KETIGA :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.
- KEEMPAT :**

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 24 November 2022
Ahli Kantor
Dekan

[Signature]
Safat Muli

- Tembusan**
- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
 - Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
 - Pembimbing yang bersangkutan untuk ditamati dan dilaksanakan;
 - Yang bersangkutan

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6058/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2023
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah SDN 2 Trienggadeng, Pidie Jaya
 Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NADIATUL MUTHMAINNAH / 190209041**
 Semester/Jurusan : / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat sekarang : Jln. Lingkar Kampus, Lr. Gajah, Rukoh Darussalam, Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Analisis Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II di SDN 2 Trienggadeng Pidie Jaya**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 19 Mei 2023
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Berlaku sampai : 23 Juni 2023

Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE JAYA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 2 TRIENGGADENG**

Jalan Peuduek, Gampong Sagoe Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Kode Pos 24185

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/SD/ 35 / 2023

Sehubungan dengan maksud surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-6058/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2023 tanggal 19 Mei 2023 perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa, dengan ini Kepala SD Negeri 2 Trienggadeng menerangkan bahwa :

N a m a	: NADIATUL MUTHMAINNAH
N I M	: 190209041
Prodi	: S-1 PGMI
Tahun Akademik	: 2022/2023
Alamat	: Gampong Mesjid Peuduek Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian dan pengumpulan data pada SD Negeri 2 Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya pada tanggal 22 Mei s.d 03 Juni 2023 sebagai bahan untuk penyusunan skripsi dengan judul : ***"Analisis Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II di SDN 2 Trienggadeng Pidie Jaya."***

Demikianlah Surat Keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Trienggadeng, 26 Mei 2023

Kepala Sekolah,



Lampiran 4: Instrumen Observasi

LEMBAR OBSERVASI (PENGAMATAN)

Sekolah : SDN 2 Trienggadeng

Hari/Tgl :

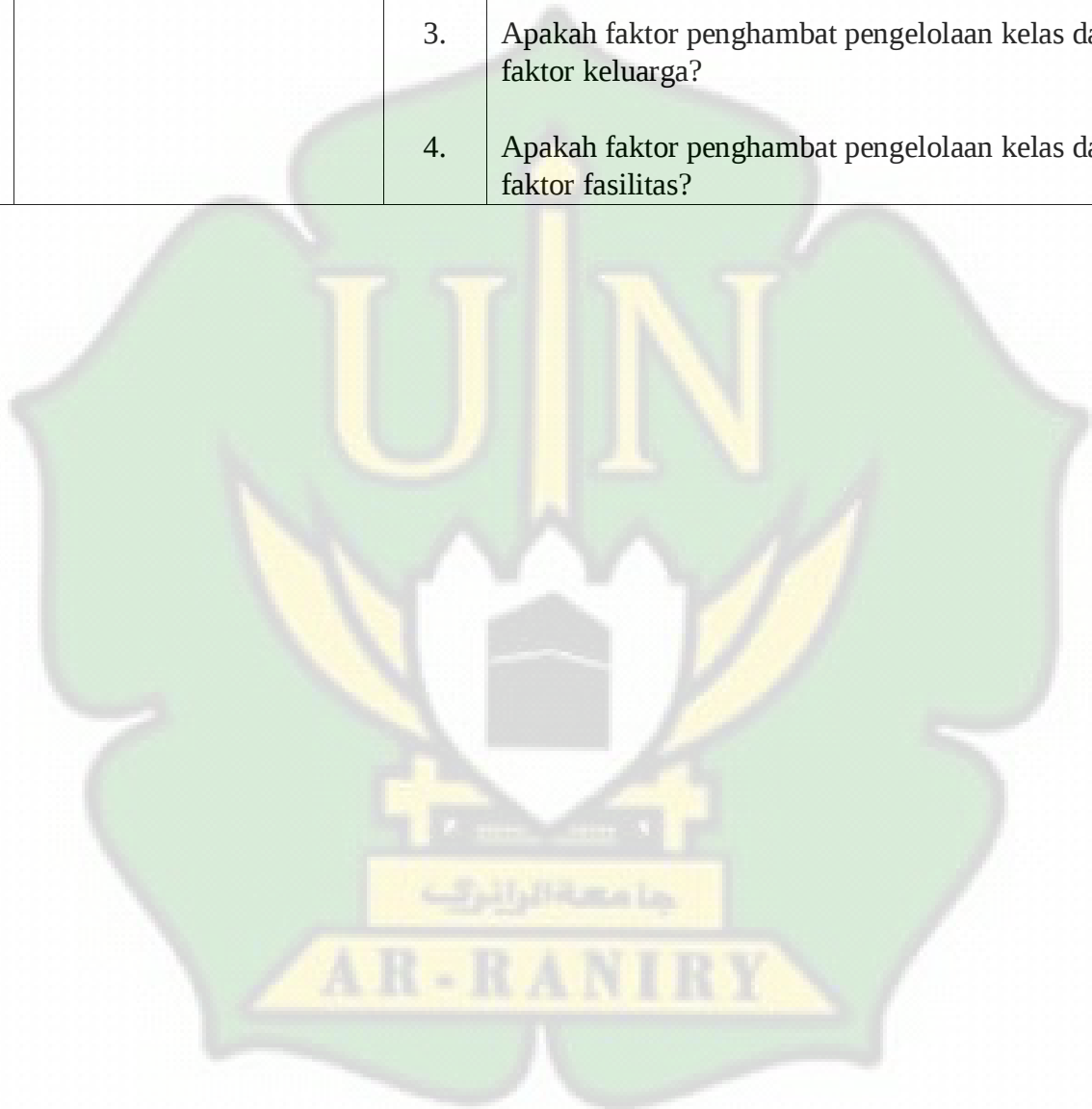
Komponen	Indikator	Instrumen	Alternatif	
			Ya	Tidak
Pengelolaan fisik kelas	Sarana dan prasarana	a. Luas ruang kelas (9m x 8m)		
		b. Jumlah maksimal siswa adalah 28 siswa	✓	
		c. Memastikan kondisi ruang kelas, papan tulis, meja, kursi bersih dan rapi		
		d. Menata alat-alat pembelajaran atau media pembelajaran di kelas secara aman dan rapi	✓	
		e. Memeriksa penyimpanan barang siswa dan memberi arahan apabila belum di tata dan diletakkan ditempatnya dengan rapi	✓	
		f. Mengelelola hasil karya siswa untuk keindahan kelas	✓	
	Disiplin	a. Masuk kelas tepat waktu	✓	
		b. Mengumpulkan tugas tepat waktu	✓	
		c. Memakai pakaian seragam lengkap dan rapi	✓	
	Kehadiran	a. Selalu hadir ke sekolah	✓	
	Keterlibatan siswa	a. Ikut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	✓	
		b. Bertanya kepada guru atau kepada siswa lain apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya		
	Kesetaraan	a. Murid laki-laki dan perempuan secara setara aktif dalam mengemukakan gagasan, bertanya, dan mengkritisi gagasan lain.	✓	
		b. Membentuk kelompok-kelompok yang anggotanya terlibat aktif		

		dalam bertukar gagasan dan pemecahan masalah bersama dengan jumlah laki-laki dan perempuan secara seimbang	✓	
	Keterampilan manajemen waktu	a. Mengutamakan fokus tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran	✓	
		b. Menghindari menunda kegiatan yang sudah ditetapkan	✓	
	Komunikasi	a. Terdapat intonasi		
		b. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa	✓	
		c. Menghindari kata-kata yang terkesan menyalahkan siswa		
	Pembelajaran yang efektif	a. Menyesuaikan materi dengan media yang digunakan	✓	
		b. Lingkungan belajar yang bersih dan nyaman	✓	
		c. Memberi apresiasi terhadap pencapaian siswa	✓	

Lampiran 5: Instrumen Wawancara

No	Dimensi	No. ITEM	INSTRUMEN WAWANCARA
1.	Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik	1.	Bagaimana cara Ibu mengelola kelas sebelum pembelajaran dimulai?
		2.	Bagaimana Ibu menerapkan kedisiplinan belajar siswa?
		3.	Apa tujuan pencatatan kehadiran dan ketidakhadiran siswa?
		4.	Apa saja bentuk keterlibatan siswa dalam pembelajaran?
		5.	Apakah dalam pembelajaran siswa laki-laki dan perempuan mendapat kesempatan yang sama?
		6.	Bagaimana cara Ibu mengatur waktu pembelajaran sesuai jadwal yang ditentukan?
		7.	Mengapa komunikasi sangat penting pada proses belajar mengajar?
		8.	Bagaimana cara Ibu mewujudkan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan?
		9.	Apakah perlengkapan di dalam kelas II sudah memenuhi kelayakan untuk pembelajaran?
2.	Faktor Pendukung Pengelolaan kelas dalam Pembelajaran Tematik	1.	Apakah kurikulum 2013 mempunyai pengaruh terhadap aktifitas pembelajaran?
		2.	Sarana dan sumber informasi seperti apakah yang menunjang proses pembelajaran tematik?
		3.	Bagaimana cara Ibu mengkaji materi pelajaran sebelum diajarkan kepada siswa?
		4.	Apa keuntungan mengajarkan pembelajaran tematik kepada siswa?
		5.	Apakah maksud dinamika kelas dalam pengelolaan kelas?

	Faktor Penghambat Pengelolaan kelas dalam Pembelajaran Tematik	1. 2. 3. 4.	Apakah faktor penghambat dalam pengelolaan kelas? Apakah faktor penghambat pengelolaan kelas dari faktor siswa? Apakah faktor penghambat pengelolaan kelas dari faktor keluarga? Apakah faktor penghambat pengelolaan kelas dari faktor fasilitas?



Lampiran 6: Dokumen RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 2 Trienggadeng

Kelas/Semester : II/II

Tema 8 : Keselamatan di Rumah dan Perjalanan

Sub Tema 1 : Aturan Keselamatan di Rumah

Pembelajaran Ke : 3 (tiga)

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan Bahasa Indonesia

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.10 Mencermati penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat yang benar.	3.10.1 Menganalisis penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat.
4.10 Menulis teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama dan nama orang), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat dengan benar.	4.10.1 Menyempurnakan teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat.

Muatan Matematika

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.6 Menjelaskan dan menentukan Panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	3.6.1 Menganalisis satuan baku untuk mengukur waktu yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
4.6 Melakukan pengukuran Panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	4.5.1 Melengkapi tanda waktu yang ditunjukkan jarum jam

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan tanya jawab, peserta didik dapat menganalisis penggunaan huruf kapital (nama Tuhan, nama orang, nama agama), serta tanda titik dan tanda tanya dalam kalimat dengan tepat
2. Dengan kegiatan menganalisis kalimat sederhana, peserta didik dapat menyempurnakan teks dengan menggunakan huruf kapital (nama Tuhan, nama agama, nama orang), serta tanda titik dan tanda tanya pada akhir kalimat dengan tepat
3. Setelah Dengan kegiatan mengamati gambar jam, peserta didik dapat menganalisis satuan baku untuk mengukur waktu yang berkaitan dengan kehidupan sehari dengan tepat

4. Dengan kegiatan menganalisis satuan baku untuk mengukur waktu pada gambar jam, peserta didik dapat melengkapi tanda waktu yang ditunjukkan jarum jam dengan tepat

D. Materi Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia: Penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanda tanya
2. Matematika : Menentukan Panjang, berat, dan waktu dalam satuan baku

E. Pendekatan Dan Model Pembelajaran

- Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Scientific
- Model Pembelajaran. : Problem Based Learning
- Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab dan penugasan

F. Media Pembelajaran

- Gambar

G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan semua siswa diminta untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas (Religius) 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi Absen kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran (Komunikasi) 3. Guru memotivasi Siswa dengan menanyakan beberapa hal untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar (Motivasi) 4. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi pada pertemuan sebelumnya (Apersepsi)	10 Menit

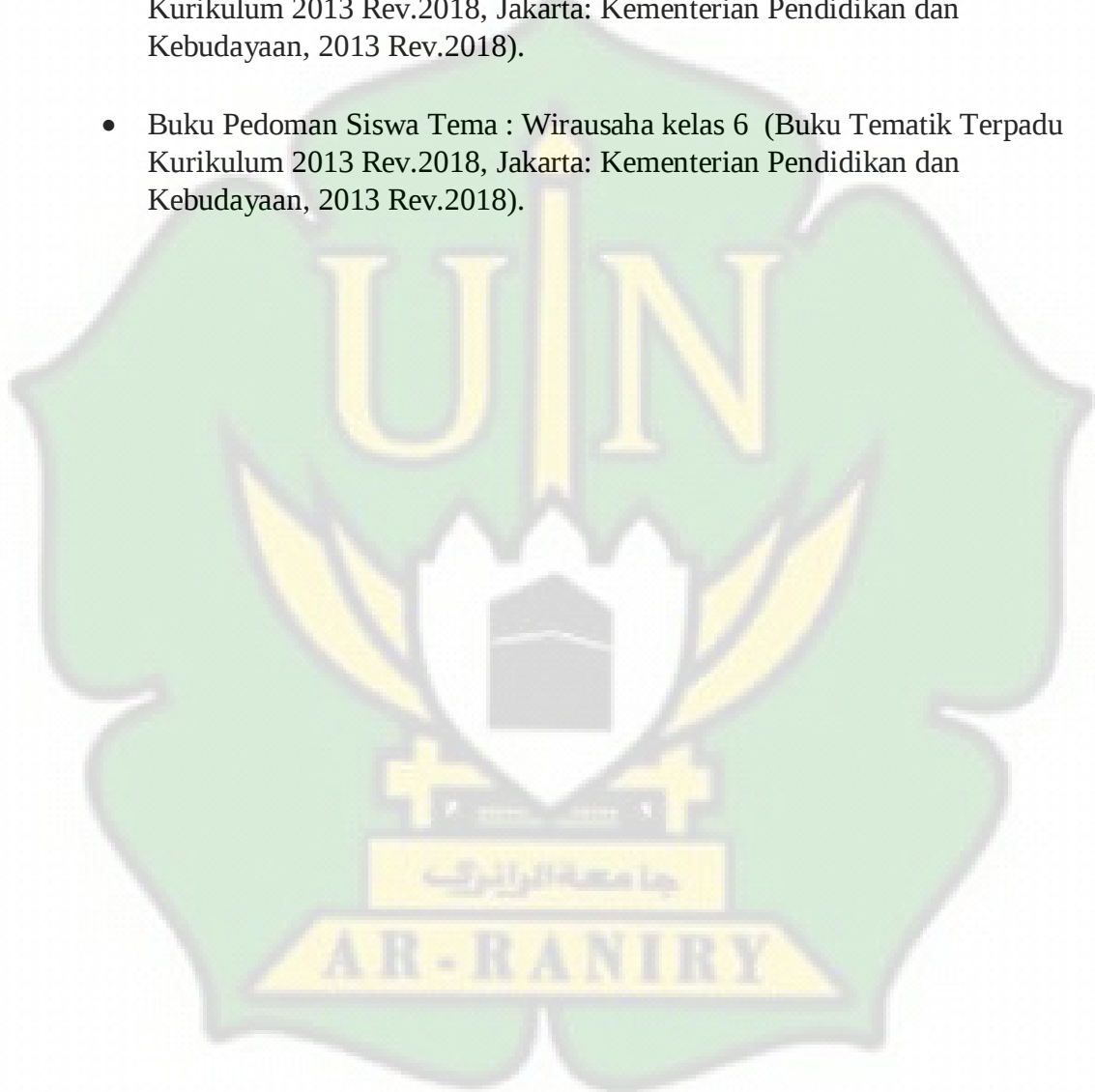
	5. Guru menyampaikan Pembelajaran Tema 8, Subtema 1 dan Pembelajaran ke-3, Materi tentang penggunaan huruf kapital, tanda titik dan tanda tanya, cara mengukur panjang, berat, dan waktu dalam satuan baku. 6. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan. Dan model pembelajaran pada hari ini adalah model Problem Based Learning. 7. Guru menyampaikan sistem penilaian yang meliputi: penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan	
Kegiatan Inti	<u>Fase 1 : Orientasi Masalah</u> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran penggunaan huruf kapital, tanda baca dan tanda tanya (TPACK Observing Saintifik) 2. Peserta didik melakukan tanya jawab tentang “Bagaimana akibatnya apabila bacaan tidak ada tanda titiknya?” (Menanya) 3. Peserta didik menjawab secara bergantian dengan angkat tangan terlebih dahulu 4. Peserta didik mengamati bacaan tentang suatu cerita. (Mengamati) 5. Peserta didik mengajukan pertanyaan jika ada yang belum dipahami. (Menanya) 6. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang penggunaan tanda titik. 7. Guru dan siswa menentukan tanda waktu yang ditunjukkan jarum jam <u>Fase 2 : Mengorganisasi Siswa</u> 8. <u>Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok</u> 9. <u>Guru membagikan LKPD</u> 10. Peserta didik menjawab pertanyaan yang ada di LKPD sesuai waktu yang ditentukan	40 Menit

	<u>Fase 3 : Membimbing Penyelidikan</u> 11. Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan guru secara berkelompok (Critical thinking, Collaboration, Menalar) 12. Siswa berdiskusi dalam kelompok dengan bimbingan guru (critical thinking, Collaboration, integritas) <u>Fase 4 : Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</u> 13. Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru mengenai jarum pada jam analog. (Menanya) 14. Peserta didik menuliskan jam sesuai dengan soal yang ada pada LKPD yang sudah disediakan. (Mencoba, critical thinking and problem solving) 15. Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya pada LKPD. <u>Fase 5 : Menganalisa dan Evaluasi</u> 16. <u>Siswa bersama guru membahas materi yang telah dipelajari</u> (Collaboration, Communication) 17. <u>Siswa diberi kesempatan bertanya jika masih ada materi yang kurang dipahami</u> (Communication)	
Kegiatan Penutup	1. Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan (Integritas, kreatif, HOTS) 2. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti (Refleksi) 4. Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi dipertemuan selanjutnya. 5. Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran.	10 Menit

	6. Guru mengucapkan salam.	
--	----------------------------	--

H. Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema : Wirausaha kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2018, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2018).
- Buku Pedoman Siswa Tema : Wirausaha kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2018, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2018).



Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian

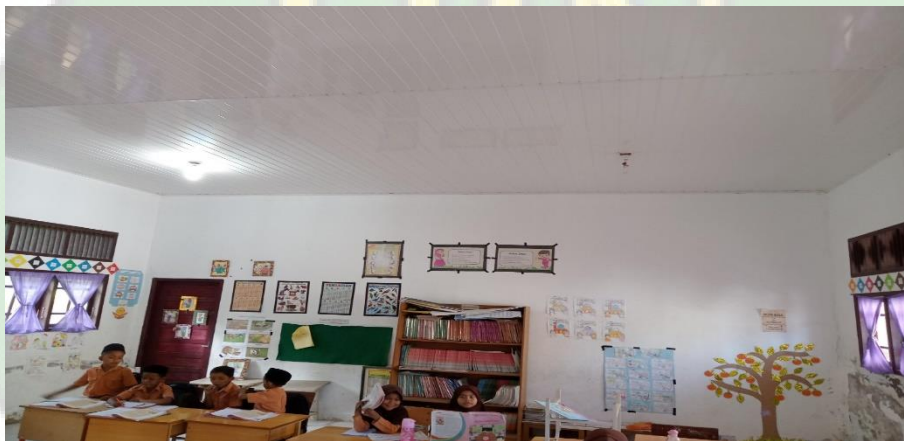


Penyerahan surat izin penelitian kepada kepala sekolah



Observasi proses pembelajaran





Ruang kelas tampak dari belakang



Ruang kelas tampak dari depan



Wawancara dengan guru kelas II

